

AKUNTANSI KEUANGAN

LANJUTAN II



Yogi Ginajar, S.E., M.Ak., Ak., CPA

Akuntansi Keuangan Lanjutan II

Yogi Ginajar, S.E., M.Ak., Ak., CPA

AKUNTANSI KEUANGAN LANJUTAN II

Yogi Ginajar, S.E., M.Ak., Ak., CPA



AKUNTANSI KEUANGAN LANJUTAN II

© Penerbit Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI)

Penulis:

Yogi Ginajar, S.E., M.Ak., Ak., CPA

Editor:

Nita Hernita, S.E., M.M.

Cetakan Pertama : Desember 2021

Cover:

Dani Kusuma

Tata Letak : Tim Kreatif PRCI

Hak Cipta 2021, pada Penulis. Diterbitkan pertama kali oleh:

Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia

ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT

Pondok Karisma Residence Jalan Raflesia VI D.151

Panglayungan, Cipedes Tasikmalaya – 085223186009

Website : www.rcipress.rcipublisher.org

E-mail : rumahcemerlangindonesia@gmail.com

Copyright © 2021 by Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
All Right Reserved

- Cet. I – : Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2021

; 18,2 x 25,7cm

ISBN : 978-623-6478-07-3

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan dengan
cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit

Isi diluar tanggung jawab Penerbit

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang

Hak Cipta Pasal 72

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta
Pasal 72

Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling sedikit 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta terkait sebagai dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada kami sehingga kami berhasil menyelesaikan Buku dengan judul Akuntansi Keuangan Lanjutan II sesuai yang ditargetkan. Buku ini berisikan Akuntansi Keuangan II. Kami menyadari bahwa Buku ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu kami harapkan demi kesempurnaan buku ini.

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan Buku ini dari awal sampai akhir. Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi segala usaha kita. Amin.

Desember 2021

Penulis '

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
<i>CHAPTER 1</i> PENGGABUNGAN USAHA (<i>BUSINESS COMBINATIONS</i>)	1
A. Dilihat Menurut Jenis Usaha Perusahaan Yang Bergabung.....	1
B. Dilihat Menurut Kejadian Hukumnya.....	2
<i>CHAPTER 2</i> KANTOR AGEN, KANTOR CABANG DAN KANTOR PUSAT.....	4
A. Pembentukan Dan Karakteristik Kantor Agen.....	4
B. Pembentukan dan Karakteristik Kantor Cabang	6
C. Prosedur Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi.....	10
1. Prosedur Penyusunan Neraca Konsolidasi.....	11
2. Prosedur Penyusunan Laporan Laba Rugi	11
<i>CHAPTER 3</i> LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI HUBUNGAN INDUK DAN ANAK PERUSAHAAN.....	18
Contoh Soal 1.....	21
Contoh Soal 2.....	25
Contoh Soal 3.....	29
Contoh Soal 4.....	33
Contoh Soal 5.....	37
Contoh Soal 6.....	41
<i>CHAPTER 4</i> LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI DENGAN METODE EKUITAS....	45
Contoh Soal 7.....	46
<i>CHAPTER 5</i> LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI DENGAN METODE BIAYA.....	53
Contoh Soal 8.....	54
1. Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi Ketika Induk Perusahaan Melakukan Pembelian Saham Langsung ke Anak Perusahaan	61
Contoh Soal 9.....	62
2. Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi Ketika Induk Perusahaan Melakukan Stock Dividend	67
3. Transaksi Jual Beli Barang Antar Perusahaan Yang Berafiliasi	68
4. Transaksi Jual Beli Aset Tetap Antar Perusahaan Yang Berafiliasi	68

5. Penjualan Aset Tetap Oleh Induk Perusahaan Kepada Anak Perusahaan, Dimana Induk Perusahaan Memiliki 100% Saham Anak Perusahaan.....	68
6. Penjualan Aset Tetap Oleh Anak Perusahaan Kepada Induk Perusahaan, Dimana Induk Perusahaan Memiliki 100% Saham Anak Perusahaan.....	69
7. Penjualan Aset Tetap Oleh Anak Perusahaan Kepada Induk Perusahaan, Dimana Induk Perusahaan Memiliki Sebagian Besar Saham Anak Perusahaan	69
8. Pemilikan Obligasi Antar Perusahaan Yang Berafiliasi	69
9. Obligasi Induk Perusahaan Dimiliki Oleh Anak Perusahaan	70
10. Obligasi Anak Perusahaan Dimiliki Oleh Induk Perusahaan	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71

CHAPTER 1

PENGGABUNGAN USAHA

(BUSINESS COMBINATIONS)

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 22, "Penggabungan usaha (*business combinations*) adalah pernyataan dua atau lebih perusahaan yang terpisah menjadi satu entitas ekonomi karena satu perusahaan menyatu dengan (*uniting with*) perusahaan lain atau memperoleh kendali (*control*) atas aktiva dan operasi perusahaan lain". Sedangkan menurut Hadori Yunus, "Penggabungan badan usaha adalah usaha untuk menggabungkan suatu perusahaan dengan satu atau lebih perusahaan lain ke dalam satu kesatuan ekonomis."

Berbagai macam tujuan dapat dicapai dalam penggabungan usaha. Tujuan dari penggabungan usaha ini diantaranya yaitu:

- 1) Perolehan daerah pemasaran yang lebih luas dan volume penjualan yang lebih besar;
- 2) Perolehan dan pengembangan organisasi perusahaan yang lebih kuat dan produksi yang lebih baik serta pengelolaan perusahaan yang lebih baik;
- 3) Penurunan biaya melalui penghematan dan efisiensi pada skala operasi yang lebih besar;
- 4) Peningkatan pengendalian pasar dan perbaikan posisi bersaing;
- 5) Diversifikasi lini-lini produk;
- 6) Perbaikan posisi dalam kaitannya dengan penggunaan sumber bahan baku;
- 7) Peningkatan yang menitikberatkan pada modal untuk pertumbuhan;
- 8) Memperoleh keuntungan pajak penghasilan.

Masalah yang timbul dalam penggabungan usaha:

1. Setoran oleh perusahaan yang terlibat dalam penggabungan
2. Penerbitan satu jenis saham dalam penggabungan usaha
3. Penerbitan beberapa jenis saham dalam penggabungan usaha

Bentuk-bentuk penggabungan usaha dapat dibedakan ke dalam berbagai macam bentuk sebagai berikut:

A. Dilihat Menurut Jenis Usaha Perusahaan Yang Bergabung

Dibedakan ke dalam tiga macam bentuk sebagai berikut:

1. Penggabungan Horizontal

Penggabungan horizontal terjadi apabila perusahaan-perusahaan yang bergabung menjalankan fungsi produksi dan penjualan barang-barang yang sejenis. Pada umumnya motif yang mendasari terbentuknya penggabungan usaha horizontal adalah dalam rangka mengurangi tingkat persaingan diantara perusahaan sejenis tersebut. Keuntungan lain yang diharapkan dari penggabungan horizontal disamping mengurangi persaingan, juga dengan

adanya skala operasi yang lebih besar akan dapat dihemat berbagai macam biaya. Contohnya, Delta Air-Lines mengambil alih kendali rivalnya yaitu Western Air-Lines dengan biaya sebesar \$787 Juta.

2. Penggabungan Vertikal

Apabila perusahaan yang semula merupakan langganan terhadap produk (jasa) yang dihasilkan oleh perusahaan lain, atau sebaliknya perusahaan lain itu adalah *supplier* bahan baku baginya dan kemudian mengadakan penggabungan perusahaan, maka penggabungan demikian disebut penggabungan vertikal. Motif penggabungan vertikal pada umumnya adalah dalam rangka mendapatkan kepastian pemasaran hasil produksi atau kontinuitas penyediaan bahan baku. Contohnya, Disney mengakuisisi ABC Television untuk memberikan akses yang mudah ke pasar penyiaran massal untuk film-film produksi Disney, serta outlet iklan yang cocok untuk produk Disney yang lain.

3. Penggabungan Konglomerat

Penggabungan ini terbentuk apabila perusahaan-perusahaan yang bergabung bukan perusahaan-perusahaan sejenis dan tidak pula mempunyai hubungan langganan (*supplier*). Tujuan penggabungan konglomerat pada umumnya adalah menggabungkan sumber-sumber ekonomi yang dimiliki oleh masing-masing perusahaan yang bergabung. Sehingga dapat mencegah kemungkinan timbulnya persaingan diantara perusahaan yang bergabung. Contohnya, Texas Utilities Company mengakuisisi Lufkin-Conroe Communications Company, sebuah perusahaan telepon lokal untuk mendiversifikasi ke bisnis telekomunikasi.

B. Dilihat Menurut Kejadian Hukumnya

Bentuk-bentuk penggabungan usaha dapat dibedakan menjadi:

1. Merger

Merger adalah penggabungan perusahaan dengan jalan pemilikan langsung oleh suatu perusahaan lain yang digabungkan. Pada cara ini perusahaan yang mengambil alih perusahaan lain yang mempertahankan identitas serta melanjutkan usahanya, sedangkan perusahaan lain yang menyerahkan hartanya dibubarkan. Dengan demikian perusahaan tersebut harus kehilangan statusnya sebagai unit usaha yang terpisah. Contohnya, Bank Danamon + Bank Duta = Bank Danamon dan PT. Sarasa Nugraha Tbk. + PT. Indo Acidatama = PT. Sarana Nugraha Tbk.

2. Konsolidasi

Konsolidasi yaitu proses penggabungan dengan dibentuk sebuah perusahaan baru dengan tujuan khusus untuk membeli atau mengambil alih harta milik

dan mengakui utang-utang dari dua atau lebih perusahaan yang telah ada. Biasanya perusahaan baru yang dibentuk akan mengeluarkan modal saham atau surat berharga sebagai alat pembayaran atas kekayaan bersih yang diserahkan oleh perusahaan-perusahaan lain. Contohnya, Bank Exim + Bank BDN = Bank Mandiri.

3. Akuisisi Saham

Akuisisi saham adalah penggabungan perusahaan dimana suatu perusahaan mengakuisisi saham berhak suara (saham biasa) dari perusahaan lain dan kedua perusahaan tetap beroperasi sebagai dua entitas yang terpisah, tetapi mempunyai hubungan istimewa. Dalam akuisisi, tidak ada perusahaan yang dilikuidasi, perusahaan pengakuisisi memperlakukan kepemilikannya di perusahaan yang diakuisisi sebagai investasi. Hubungan istimewa ini disebut hubungan induk dan anak perusahaan. Contohnya, PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk mengakuisisi PT. Bank Agroniaga Tbk.

CHAPTER 2

KANTOR AGEN, KANTOR CABANG DAN KANTOR PUSAT

A. Pembentukan Dan Karakteristik Kantor Agen

Perluasan daerah pemasaran dalam suatu perusahaan selain membawa dampak yang positif untuk perkembangan perusahaan, juga dapat menimbulkan suatu masalah yang akan dihadapi. Bagaimana produk perusahaan tersebut dapat sampai ke tangan konsumen dengan efektif dan efisien dari segi waktu dan biaya angkut. Untuk mengatasi masalah tersebut, perusahaan dapat membentuk tempat-tempat penjualan pada daerah-daerah atau kota-kota tertentu, sehingga sarana untuk memperluas daerah pemasaran dapat tercapai seperti apa yang direncanakan.

Tempat-tempat penjualan yang dibentuk tersebut dapat berbentuk agen (*agency*) atau dapat berbentuk cabang (*branch*) dari perusahaan yang berkembang. Agen maupun cabang yang dibentuk oleh pusat, keduanya sama-sama merupakan suatu sarana perusahaan mendekatkan diri ke konsumen, namun terdapat beberapa perbedaan pokok diantara keduanya, yaitu dalam hal pengelolaan manajemen dan pengelolaan akuntansinya.

Agen adalah subsistem dari perusahaan yang dibentuk dengan otonomi terbatas, berfungsi sebagai distributor dengan tugas utama untuk *display* barang, memasarkan, menerima order, mengirim barang kepada konsumen, menerima pembayaran dari konsumen, dan menagih piutang kepada konsumen. Agen dalam melakukan kegiatannya memperoleh fasilitas dari kantor pusat berupa uang tunai sebagai modal kerja bagi kantor agen. Bukti-bukti transaksi atas pemakaian modal kerja tersebut harus dikumpulkan oleh kantor agen. Sebab laporan ke kantor pusat dibuat berdasarkan bukti-bukti yang dikumpulkan tersebut.

1. Akuntansi Kantor Pusat dan Agen

Ada dua metode yang dapat digunakan oleh kantor pusat untuk mencatat kegiatan yang dilakukan oleh agen yaitu:

1. Laba (rugi) kantor agen tidak dipisahkan dengan laba (rugi) kantor pusat
2. Laba (rugi) kantor agen dipisahkan dengan laba (rugi) kantor pusat

Dalam metode pertama, pendapatan dan biaya kantor agen tidak dipisahkan dengan pendapatan dan biaya kantor pusat. Sehingga tidak bisa diketahui laba (rugi) setiap kantor agen. Kantor pusat hanya dapat mengetahui laba (rugi) secara keseluruhan (kantor agen dan kantor pusat).

Dalam metode kedua, pendapatan dan biaya kantor agen dipisahkan dengan pendapatan dan biaya kantor pusat. Sehingga bisa diketahui laba (rugi) setiap kantor agen. Jika metode ini digunakan, maka diperlukan beberapa rekening yaitu:

1. Modal kerja kantor agen
2. Penjualan kantor agen
3. Harga pokok penjualan kantor agen
4. Biaya pemasaran kantor agen

5. Biaya administrasi dan umum kantor agen.

Apabila kantor pusat memiliki kantor agen lebih dari satu, maka dapat digunakan salah satu dari dua cara berikut:

1. Rekening setiap agen diberikan kode rekening tersendiri
2. Kantor pusat hanya memakai satu rekening buku besar untuk semua kantor agen. Sedangkan untuk setiap kantor agen hanya dibuatkan rekening pembantu.

Contoh Kasus

PT. Sehat Bersama adalah sebuah Kantor Pusat (KP) di Majalengka yang bergerak dalam bidang perdagangan peralatan kesehatan. Pada awal Maret 2017 kantor tersebut membuka Kantor Agen (KA) di Bandung. Ringkasan transaksi selama bulan Maret 2017 adalah sebagai berikut:

1. KP mengirim uang tunai Rp 50 juta sebagai modal kerja awal
2. KP mengirim barang dagangan sebagai sampel Rp 25 juta
3. KP membeli barang dagangan secara kredit Rp 400 juta
4. Transaksi penjualan secara kredit sebagai berikut:
 - a. Penjualan di kantor pusat Rp 500 juta, harga pokok penjualan Rp 300 juta
 - b. Penjualan di kantor agen Rp 200 juta, harga pokok penjualan Rp 160 juta
5. Piutang yang berhasil ditagih kantor pusat Rp 350 juta
6. Pelunasan utang oleh kantor pusat Rp 200 juta
7. Biaya-biaya yang dikeluarkan:
 - a. Biaya pemasaran kantor pusat Rp 40 juta dan kantor agen Rp 12 juta
 - b. Biaya administrasi dan umum kantor pusat Rp 16 juta dan KA Rp 3 juta

Buatlah jurnal untuk KP dengan kedua metode tersebut, dengan asumsi pencatatan persediaan menggunakan metode perpetual.

Laba (Rugi) KA tidak dipisahkan (dalam jutaan rupiah)			Laba (Rugi) KA dipisahkan (dalam jutaan rupiah)		
Modal Kerja KA Kas	50	50	Modal Kerja KA Kas	50	50
Persed. Sampel KA Persed. Brg. Dag.	25	25	Persed. Sampel KA Persed. Brg. Dag.	25	25
Persed. Brg. Dag. Utang	400	400	Persed. Brg. Dag. Utang	400	400
Piutang Penjualan HPP Persed. Brg. Dag.	700 460	700 460	Piutang KP Piutang KA Penjualan KP Penjualan KA HPP KP HPP KA Persed. Brg. Dag. KP Persed. Brg. Dag. KA	500 200 300 160	 500 200 300 160
Kas Piutang	350	350	Kas Piutang	350	350
Utang Kas	200	200	Utang Kas	200	200
By. Pemasaran By. Adm dan Umum Kas	52 19	71	By. Pemasaran KP By. Pemasaran KA By. Adm dan Umum KP By. Adm dan Umum KA Kas	40 12 16 3	 71
Mengakui L/R KA (Jurnal Penutup)			Mengakui L/R KA (Jurnal Penutup) Penjualan KA HPP KA By. Pemasaran KA By. Adm dan Umum KA L/R KA	200	160 12 3 25
Mengakui L/R Secara Keseluruhan Penjualan HPP By. Pemasaran By. Adm dan Umum Laba/Rugi	700 460 52 19 169		Mengakui L/R Secara Keseluruhan Penjualan KP L/R KA HPP KP By. Pemasaran KP By. Adm dan Umum KP Laba/Rugi KP	500 25	300 40 16 169

B. Pembentukan dan Karakteristik Kantor Cabang

Kantor cabang biasanya berada di bawah pengelolaan seorang manajer cabang dan akan bertanggung jawab kepada top manajemen pusat. Manajer cabang harus melaporkan tentang aktivitas dan hasil usaha cabang ke kantor pusatnya serta mengadministrasikan aset, utang dan modalnya secara baik. Hal ini untuk keperluan analisa dan pengambilan keputusan oleh kantor pusat.

Secara garis besar, bekerjanya suatu kantor cabang adalah sebagai berikut:

1. Kantor cabang diberi modal kerja oleh kantor pusat, baik berupa uang tunai, barang dagangan maupun aset lainnya;
2. Kantor cabang dapat membeli barang dagangan ke pihak luar untuk memenuhi permintaan langganan yang tidak dapat dipenuhi oleh kantor pusat;
3. Kantor cabang melakukan aktivitas penjualannya, mulai dari usaha mendapatkan order, mengirimkan barang, membuat fakturnya, menagih piutang dan menyimpan uangnya dalam rekening bank;
4. Untuk memudahkan pelaksanaan pengendalian terhadap aktivitas kantor cabang kadang-kadang kantor pusat membuat ketentuan-ketentuan yang sifatnya membatasi aktivitas kantor cabang.

1. Sistem Akuntansi untuk Operasi Kantor Cabang

1. Sistem Sentralisasi

Dalam sistem ini, pembukuan terhadap transaksi-transaksi yang terjadi di kantor cabang, semuanya dilakukan oleh kantor pusat. Dengan demikian, kantor cabang hanya mengumpulkan bukti-bukti transaksi saja, kemudian dikirim ke kantor pusat untuk dicatat dalam buku jurnal dan buku besar. Sistem ini biasanya dilakukan dalam rangka penghematan biaya administrasi. Akan tetapi, jika bukti-bukti transaksi tersebut terlambat dikirim atau sampainya di kantor pusat terlambat, maka pembuatan laporan keuangan periodik yang dilakukan oleh kantor pusat menjadi terganggu.

2. Sistem Desentralisasi

Dalam sistem ini, setiap kantor cabang melakukan pembukuan atas transaksi-transaksi yang terjadi pada kantor cabang yang bersangkutan secara lengkap seperti halnya pada perusahaan yang berdiri sendiri, kecuali bahwa kantor cabang tersebut tidak mempunyai modal sendiri. Suatu rekening yang fungsinya sama dengan rekening modal bagi kantor cabang adalah R/K (Rekening Koran) Kantor Pusat (*Home Office Account*). Sedangkan suatu rekening yang fungsinya sama dengan rekening investasi kantor pusat kepada kantor cabang adalah R/K (Rekening Koran) Kantor Cabang (*Branch Office Account*). Pada setiap periode akuntansi, kantor cabang membuat laporan keuangan secara individual dan proses penyusunannya sama seperti pada perusahaan yang berdiri sendiri.

Contoh :

Perusahaan Harapan Bersama merupakan Kantor Pusat yang berlokasi di Bandung. Pada awal bulan Desember 2016 membuka kantor cabang di Majalengka. Berikut transaksi yang terjadi selama bulan Desember 2016:

1. Diterima uang tunai dari kantor pusat sebagai modal kerja Rp 12 juta dan barang dagangan Rp 24 juta

2. Kantor cabang membeli peralatan kantor secara tunai Rp 8 juta
3. Dijual barang dagangan secara tunai Rp 10 juta dan secara kredit Rp 16 juta
4. Diterima pembayaran piutang dari langganan Rp 10 juta
5. Dibayar biaya-biaya sebagai berikut:
 - a. Biaya gaji dan komisi Rp 2.200.000
 - b. Biaya sewa kantor Rp 1.600.000
 - c. Macam-macam biaya Rp 1.200.000
6. Pengiriman uang hasil operasi ke kantor pusat Rp 10 juta
7. Biaya-biaya yang dikeluarkan oleh kantor pusat dan dibebankan ke kantor cabang sebagai berikut:
 - a. Biaya asuransi Rp 800.000
 - b. Biaya cetak formulir Rp 1.200.000
 - c. Biaya promosi Rp 1.000.000
 - d. Biaya bunga Rp 3.000.000
8. Persediaan akhir barang dagangan Rp 10.200.000 dan biaya penyusutan peralatan kantor Rp 200.000.

Diminta:

1. Jurnal umum, jurnal penyesuaian dan jurnal penutup, baik bagi kantor cabang maupun kantor pusat.
2. Laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan untuk kantor cabang.

Jurnal Umum
(dalam ribuan rupiah)

Kantor Cabang			Kantor Pusat		
Uraian	Debet	Kredit	Uraian	Debet	Kredit
1. Kas	12.000		R/K Kantor Cabang (KC)	12.000	
R/K Kantor Pusat		12.000	Kas		12.000
Pengrmn. Brg. Dari KP	24.000		R/K Kantor Cabang	24.000	
R/K Kantor Pusat		24.000	Pengrmn. Brg. Ke KC		24.000
2. Peralatan Kantor	8.000		Tidak Dijurnal		
Kas		8.000			
3. Kas	10.000		Tidak Dijurnal		
Piutang Dagang	16.000				
Penjualan		26.000			
4. Kas	10.000		Tidak Dijurnal		
Piutang Dagang		10.000			
5. Biaya Gaji & Komisi	2.200		Tidak Dijurnal		
Biaya Sewa Kantor	1.600				
Macam-macam Biaya	1.200				
Kas		5.000			
6. R/K Kantor Pusat	10.000		Kas	10.000	
Kas		10.000	R/K Kantor Cabang		10.000

7. Biaya Asuransi	800		R/K Kantor Cabang	6.000	
Biaya Cetak Formulir	1.200		Biaya Asuransi		800
Biaya Promosi	1.000		Biaya Cetak Formulir		1.200
Biaya Bunga	3.000		Biaya Promosi		1.000
R/K Kantor Pusat		6.000	Biaya Bunga		3.000

Jurnal Penyesuaian
(dalam ribuan rupiah)

Kantor Cabang			Kantor Pusat		
Uraian	Debet	Kredit	Uraian	Debet	Kredit
a. Persed.brg.dag. Akhir	10.200		Tidak Dijurnal		
Harga Pokok Penjualan	13.800				
Pengrm.brg. dari KP		24.000			
Persed. Awal brg.dag		-			
Pembelian brg.dag		-			
Biaya penyst.perlt.kant	200		Tidak Dijurnal		
Ak.penyst.perlt.kant		200			
b.Penjualan	26.000		Tidak Dijurnal		
Harga Pokok Penjualan		13.800			
Laba/rugi		12.200			

Jurnal Penutup
(dalam ribuan rupiah)

Kantor Cabang			Kantor Pusat		
Uraian	Debet	Kredit	Uraian	Debet	Kredit
a. Laba/rugi	11.200		Tidak Dijurnal		
Biaya gaji dan komisi		2.200			
Biaya sewa kantor		1.600			
Macam-macam biaya		1.200			
Biaya asuransi		800			
Biaya cetak formulir		1.200			
Biaya promosi		1.000			
Biaya bunga		3.000			
Biaya penyusutan		200			
(Menutup saldo biaya-biaya ke laba rugi)					
b. Laba/rugi	1.000		Tidak Dijurnal		
R/K Kantor Pusat		1.000			
(Menutup saldo laba ke R/K Kantor Pusat)					
c. Tidak Dijurnal			R/K Kantor Cabang	1.000	
			Laba/rugi Kantor Cabang		1.000
d. Tidak Dijurnal			Laba/rugi Kantor Cabang	1.000	
			Laba/rugi		1.000
			(Pemindahan saldo laba ke rekening laba/rugi)		

Perusahaan Harapan Bersama Cabang Majalengka
Laporan Laba Rugi
Tahun 2016 (dalam ribuan rupiah)

Penjualan	26.000
Harga Pokok Penjualan	
Persed. Awal barang dagangan	0
Pembelian Brg. Dag. Dari Luar	0
Pengiriman Brg. Dag. Dari Kantor Pusat	<u>24.000</u>
Barang tersedia untuk dijual	24.000
Persed. Akhir barang dagangan	<u>(10.200)</u>
Harga Pokok Penjualan	<u>(13.800)</u>
Laba Kotor	12.200
Biaya-biaya	
Biaya gaji dan komisi	2.200
Biaya sewa kantor	1.600
Macam-macam biaya	1.200
Biaya asuransi	800
Biaya cetak formulir	1.200
Biaya promosi	1.000
Biaya bunga	3.000
Biaya penyusutan	<u>200</u>
Total Biaya	<u>(11.200)</u>
Laba bersih kena pajak	1.000

Perusahaan Harapan Bersama Cabang Majalengka
Laporan Posisi Keuangan
Per 31 Desember 2016 (dalam ribuan rupiah)

Aset		Liabilitas & Ekuitas	
Kas	9.000	R/K Kantor Pusat	33.000
Piutang dagang	6.000		
Persediaan barang dagangan	10.200		
Peralatan kantor	8.000		
Akum. penyusutan peralatan kantor	(200)		
Jumlah Aset	33.000	Jumlah Liabilitas & Ekuitas	33.000

C. Prosedur Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi antara kantor pusat dan kantor cabang dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan sebagai satu kesatuan. Oleh karena itu, dalam penyusunannya harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Di dalam laporan posisi keuangan hanya disajikan aset dan hak-hak yang ada dalam perusahaan serta utang kepada pihak luar

2. Di dalam laporan laba rugi harus dihindarkan adanya perhitungan ganda terhadap suatu pendapatan dan beban yang sama.

1. Prosedur Penyusunan Neraca Konsolidasi

1. Mengeliminasi saldo R/K Kantor Pusat dengan R/K Kantor Cabang dan saldo rekening utang dengan piutang antara kantor pusat dan kantor cabang yang terdapat pada laporan posisi keuangan kantor pusat maupun kantor cabang
2. Menjumlahkan/menggabungkan saldo rekening aset dan utang yang terdapat dalam laporan posisi keuangan kantor pusat maupun kantor cabang.

2. Prosedur Penyusunan Laporan Laba Rugi

1. Mengeliminasi : (a) saldo rekening pengiriman barang dari kantor pusat dengan pengiriman barang untuk kantor cabang, (b) saldo rekening pendapatan dengan harga pokok yang bersangkutan, yang diakui dalam laporan laba rugi kantor pusat dan kantor cabang.
2. Menjumlahkan saldo rekening pendapatan dan laba di luar usaha, harga pokok dan rugi diluar usaha, yang terdapat dalam laporan laba rugi kantor pusat dan kantor cabang.

Untuk mempermudah mengkonsolidasikan, biasanya dibuat kertas kerja (*worksheet*) berupa daftar lajur penyusunan laporan keuangan konsolidasi. Daftar ini dibuat untuk membantu dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi. Dengan demikian, jurnal penyesuaian dan eliminasi tidak perlu dibukukan ke dalam rekening yang bersangkutan, baik di kantor pusat maupun di kantor cabang.

Contoh:

Berikut ini adalah laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi kantor pusat dan kantor cabang milik Perusahaan Sejahtera Bersama Tahun 2016.

Perusahaan Sejahtera Bersama
Laporan Posisi Keuangan
Per 31 Desember 2016 (dalam ribuan rupiah)

Uraian	Kantor Pusat	Kantor Cabang
Aset		
Kas	6.700	9.000
Piutang usaha	26.000	6.000
Persediaan barang dagangan	39.800	10.200
Persekot asuransi	3.000	-
Inventaris kantor	60.000	8.000
Akumulasi penyusutan inventaris kantor	(18.000)	(200)
Tanah dan bangunan	100.000	-
Akumulasi penyusutan bangunan	(7.500)	-
R/K kantor cabang	33.000	-
Jumlah Aset	243.000	33.000
Liabilitas dan Ekuitas		
Utang usaha	30.000	-
Utang bank	42.000	-
Biaya yang masih harus dibayar	1.000	-
Modal saham	120.000	-
Saldo laba	50.000	-
R/K kantor pusat	-	33.000
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	243.000	33.000

Perusahaan Sejahtera Bersama
Laporan Laba Rugi
Untuk Periode Tahun yang Berakhir 31 Desember 2016
(dalam ribuan rupiah)

Uraian	Kantor Pusat	Kantor Cabang
Penjualan (A)	360.000	26.000
Harga pokok penjualan:		
Persediaan awal barang dagangan	30.000	-
Pembelian	303.800	-
Pengiriman barang dari kantor pusat	-	24.000
Pengiriman barang ke kantor cabang	(24.000)	-
Barang yang siap dijual	309.800	24.000
Persediaan akhir barang dagangan	(39.800)	(10.200)
Harga pokok penjualan (B)	(270.000)	(13.800)
Laba kotor (C) = (A) – (B)	90.000	12.200
Biaya-biaya usaha:		
Biaya gaji dan komisi	30.000	2.200
Biaya sewa kantor	-	1.600
Biaya listrik, air dan telepon	1.000	200
Biaya cetak formulir	-	1.200
Biaya promosi	1.000	1.000
Biaya asuransi	3.200	800
Biaya lain-lain	800	1.000
Biaya penyusutan inventaris	3.000	200
Biaya penyusutan gedung	5.000	-
Jumlah biaya usaha (D)	44.000	8.200
Laba usaha (E) = (C) – (D)	46.000	4.000
Pendapatan (biaya) di luar usaha:		
Pendapatan bunga	3.000	-
Laba operasi kantor cabang	1.000	-
Biaya bunga	-	(3.000)
Laba bersih	50.000	1.000

Perusahaan Sejahtera Bersama
Kertas Kerja untuk Penyusunan Laporan Laba Rugi Konsolidasi
Untuk Periode Tahun yang Berakhir 31 Desember 2016
(dalam ribuan rupiah)

Uraian	Kantor Pusat	Kantor Cabang	Eliminasi		Lap.R/L Gabungan
			Debet	Kredit	
Penjualan (A)	360.000	26.000	-	-	386.000
Harga pokok penjualan:					
Persed.awal.brg.dagangan	30.000	-	-	-	30.000
Pembelian	303.800	-	-	-	303.800
	333.800	-	-	-	-
Pngrmn.brg. dr kantor pusat	-	24.000	-	24.000	-
Pngrmn.brg. ke kantor cabang	(24.000)	-	24.000	-	-
Barang yang siap dijual	309.800	24.000	-	-	333.800
Persed.akhir.brg.dag.	(39.800)	(10.200)	-	-	50.000
Harga pokok penjualan (B)	(270.000)	(13.800)	-	-	283.800
Laba kotor (C) = (A) – (B)	90.000	12.200	-	-	102.200
Biaya-biaya usaha:					
Biaya gaji dan komisi	30.000	2.200	-	-	32.200
Biaya sewa kantor	-	1.600	-	-	1.600
Biaya listrik, air dan telepon	1.000	200	-	-	1.200
Biaya cetak formulir	-	1.200	-	-	1.200
Biaya promosi	1.000	1.000	-	-	2.000
Biaya asuransi	3.200	800	-	-	4.000
Biaya lain-lain	800	1.000	-	-	1.800
Biaya penyusutan inventaris	3.000	200	-	-	3.200
Biaya penyusutan gedung	5.000	-	-	-	5.000
Jumlah biaya usaha (D)	44.000	8.200			52.200
Laba usaha (E) = (C) – (D)	46.000	4.000	-	-	
Pendptn.(biaya) diluar usaha:					
Pendapatan bunga	3.000	-	3.000	-	-
Biaya bunga	-	(3.000)	-	3.000	-
Jmlh.pndptn diluar usaha (F)	3.000	(3.000)	3.000	3.000	
Laba bersih (G) = (E) + (F)	49.000	1.000	27.000	27.000	50.000

Perusahaan Sejahtera Bersama
Kertas Kerja untuk Penyusunan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi
Untuk Periode Tahun yang Berakhir 31 Desember 2016
(dalam ribuan rupiah)

Uraian	Kantor Pusat	Kantor Cabang	Eliminasi		Lap.Pos.Keu.Kons	
			Debet	Kredit	Debet	Kredit
Debet						
Kas	6.700	9.000	-	-	15.700	-
Piutang Dagang	26.000	6.000	-	-	32.000	-
Pers.Brg.Dag	39.800	10.200	-	-	50.000	-
Persekot Asuransi	3.000	-	-	-	3.000	-
Inventaris Kantor	60.000	8.000	-	-	68.000	-
Tanah dan Bangunan	100.000	-	-	-	100.000	-
R/K Kantor Cabang	33.000	-	-	33.000	-	-
Jumlah Debet	268.500	33.200	-	-	-	-
Kredit						
Akum.Peny.Inven.Kantor	18.000	200	-	-	-	18.200
Akum.Peny.Bangunan	7.500	-	-	-	-	7.500
Utang Dagang	30.000	-	-	-	-	30.000
Utang Bank	42.000	-	-	-	-	42.000
Biaya yang harus dibayar	1.000	-	-	-	-	1.000
Modal Saham	120.000	-	-	-	-	120.000
Laba yang Ditahan	50.000	-	-	-	-	50.000
R/K Kantor Pusat	-	33.000	33.000	-	-	-
Jumlah Kredit	268.500	33.200	-	-	-	-
			33.000	33.000	268.700	268.700

Perusahaan Sejahtera Bersama
Laporan Laba Rugi Konsolidasi
Kantor Pusat dan Kantor Cabang
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016
(dalam ribuan rupiah)

Penjualan	386.000
Harga Pokok Penjualan	
Persed. awal barang dagangan	30.000
Pembelian brg. dagangan	<u>303.800</u>
Barang tersedia untuk dijual	333.800
Persed. akhir barang dagangan	<u>(50.000)</u>
Harga Pokok Penjualan	<u>(283.000)</u>
Laba Kotor	102.200
Biaya-biaya	
Biaya gaji dan komisi	32.200
Biaya sewa kantor	1.600
Biaya listrik, air dan telepon	1.200
Biaya asuransi	4.000
Biaya cetak formulir	1.200
Biaya promosi	2.000
Biaya lain-lain	1.800
Biaya penyusutan inventaris	3.200
Biaya penyusutan gedung	<u>5.000</u>
Total Biaya	<u>(52.200)</u>
Laba bersih kena pajak	50.000

Perusahaan Sejahtera Bersama
Laporan Posisi Keuangan
Kantor Pusat dan Kantor Cabang
Per 31 Desember 2016 (dalam ribuan rupiah)

Aset		Liabilitas & Ekuitas	
Kas	15.700	Utang usaha	30.000
Piutang dagang	32.000	Utang bank	42.000
Persediaan barang dagangan	50.000	Biaya masih harus dibayar	1.000
Persekot asuransi	3.000	Modal saham	120.000
Inventaris kantor	68.000	Saldo laba	50.000
Akumulasi penyust. inventaris kanto	(18.200)		
Tanah dan bangunan	100.000		
Akum.penyust. bangunan	(7.500)		
Jumlah Aset	243.000	Jumlah Liabilitas & Ekuitas	243.000

CHAPTER 3

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI HUBUNGAN INDUK DAN ANAK PERUSAHAAN

Induk perusahaan (*parent company*) adalah suatu perusahaan yang memiliki sebagian besar saham-saham perusahaan lain terhadap jumlah modal saham yang beredar sehingga berhak untuk mengendalikannya, baik operasi maupun kebijakannya. Sedangkan anak perusahaan (*subsidiary company*) adalah perusahaan yang lebih dari 50% sahamnya dimiliki oleh induk perusahaan.

Jika suatu perusahaan didirikan dengan tujuan khusus hanya untuk memiliki saham-saham, mengendalikan operasi dan kebijakan perusahaan lain maka disebut dengan *holding company*. Hak induk perusahaan terhadap aset bersih anak perusahaan disebut hak induk perusahaan (*controlling interest*). Hak anak perusahaan setelah dikuasai induk perusahaan, terhadap aset bersih anak perusahaan itu sendiri disebut hak anak perusahaan (*minority interest*).

Pemilikan saham-saham oleh suatu perusahaan terhadap perusahaan lain dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Pembelian tunai, dalam hal ini investasi tersebut dicatat berdasarkan harga perolehannya
2. Ditukar dengan aset lain, dalam hal ini investasi tersebut dicatat sebesar harga pasar dari aset yang diserahkan
3. Ditukar dengan surat-surat berharga perusahaan dalam hal ini investasi tersebut dicatat sebesar harga pasar surat-surat berharga yang diserahkan atau harga pasar saham yang diperoleh.

Pada dasarnya ada dua syarat yang menunjukkan bahwa induk perusahaan harus menyusun laporan keuangan gabungan:

1. Tujuan pembelian saham anak perusahaan tersebut adalah bukan bersifat sementara/diperjualbelikan, melainkan untuk mengendalikan kebijakan operasionalnya
2. Anak perusahaan dalam keadaan sehat (tidak dalam proses likuidasi).

Prosedur penyusunan laporan keuangan konsolidasi secara akuntansi dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Membuat kertas kerja (*work sheet*) penyusunan laporan keuangan konsolidasi dengan kolom-kolom: laporan posisi keuangan induk perusahaan, laporan posisi keuangan anak perusahaan, eliminasi dan neraca konsolidasi.
2. Memasukkan semua informasi yang ada dalam laporan keuangan induk perusahaan ke dalam kertas kerja sesuai dengan akun debet dan kreditnya.
3. Memasukkan semua informasi yang ada dalam laporan keuangan anak perusahaan ke dalam kertas kerja sesuai dengan akun debet dan kreditnya.

4. Mengeliminasi semua akun timbal balik, kemudian memasukkan pos-pos eliminasi tersebut sesuai dengan akun debit dan kreditnya
5. Mengkonsolidasi langkah nomor 1, 2, 3, dan 4 di atas ke dalam kolom neraca konsolidasi.

Ada beberapa keadaan yang mungkin terjadi dan memengaruhi susunan dan isi kertas kerja dan laporan keuangan gabungan yaitu:

1. Besarnya persentase pemilikan saham anak perusahaan oleh induk perusahaan dalam hal ini ada dua kemungkinan yaitu:
 - a. Induk perusahaan memiliki 100% saham anak perusahaan
 - b. Induk perusahaan memiliki sebagian besar saham anak perusahaan
2. Besarnya Harga Perolehan (HP) saham dibandingkan dengan Nilai Buku (NB). Dalam hal ini ada enam kemungkinan yaitu:
 - a. Induk perusahaan membeli saham anak perusahaan dengan harga perolehan **di atas** nilai bukunya dan anak perusahaan dalam keadaan **surplus (laba)**.
 - b. Induk perusahaan membeli saham anak perusahaan dengan harga perolehan **di atas** nilai bukunya dan anak perusahaan dalam keadaan **defisit (rugi)**.
 - c. Induk perusahaan membeli saham anak perusahaan dengan harga perolehan **di bawah** nilai bukunya dan anak perusahaan dalam keadaan **surplus (laba)**.
 - d. Induk perusahaan membeli saham anak perusahaan dengan harga perolehan **di bawah** nilai bukunya dan anak perusahaan dalam keadaan **defisit (rugi)**.
 - e. Induk perusahaan membeli saham anak perusahaan dengan harga perolehan **sama dengan** nilai bukunya dan anak perusahaan dalam keadaan **surplus (laba)**.
 - f. Induk perusahaan membeli saham anak perusahaan dengan harga perolehan **sama dengan** nilai bukunya dan anak perusahaan dalam keadaan **defisit (rugi)**.

Jurnal eliminasi yang dibuat untuk masing-masing keadaan tersebut di atas adalah sebagai berikut:

a. Modal saham anak perusahaan	xxxxx	
Agio saham anak perusahaan	xxxxx	
Saldo laba anak perusahaan	xxxxx	
Selisih lebih harga perolehan di atas nilai buku	xxxxx	
Investasi saham anak perusahaan		xxxxx
b. Modal saham anak perusahaan	xxxxx	
Agio saham anak perusahaan	xxxxx	
Selisih lebih harga perolehan di atas nilai buku	xxxxx	
Investasi saham anak perusahaan		xxxxx

	Saldo laba anak perusahaan	xxxxx
c.	Modal saham anak perusahaan	xxxxx
	Agio saham anak perusahaan	xxxxx
	Saldo laba anak perusahaan	xxxxx
	Investasi saham anak perusahaan	xxxxx
	Selisih lebih nilai buku di atas harga perolehan	xxxxx
d.	Modal saham anak perusahaan	xxxxx
	Agio saham anak perusahaan	xxxxx
	Investasi saham anak perusahaan	xxxxx
	Saldo laba anak perusahaan	xxxxx
	Selisih lebih nilai buku di atas harga perolehan	xxxxx
e.	Modal saham anak perusahaan	xxxxx
	Agio saham anak perusahaan	xxxxx
	Saldo laba anak perusahaan	xxxxx
	Investasi saham anak perusahaan	xxxxx
f.	Modal saham anak perusahaan	xxxxx
	Agio saham anak perusahaan	xxxxx
	Investasi saham anak perusahaan	xxxxx
	Saldo laba anak perusahaan	xxxxx

Contoh Soal 1

Laporan Keuangan Konsolidasi Dengan Harga Perolehan Di Atas Nilai Buku dan Anak Perusahaan Dalam Keadaan Surplus (Laba)

**Laporan Posisi Keuangan
PT A dan PT B
Per 31 Desember 2014**

Uraian	PT A (Rp)	PT B (Rp)
Aset		
Kas dan Bank	500.000	175.000
Piutang	250.000	125.000
Persediaan barang dagangan	300.000	250.000
Macam-macam aset tetap	450.000	300.000
Jumlah Aset	1.500.000	850.000
Liabilitas & Ekuitas		
Macam-macam utang	600.000	400.000
Modal saham @ Rp 10	500.000	300.000
Agio saham	100.000	50.000
Saldo laba	300.000	100.000
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1.500.000	850.000

Tanggal 2 Januari 2015 PT A membeli saham PT B di pasar modal secara tunai sebanyak 24.000 lembar dengan total harga perolehan Rp 384.000. Maka buatlah:

- Jurnal saat pembelian
- Jurnal eliminasinya
- Work sheet* untuk penyusunan laporan posisi keuangan konsolidasi
- Laporan posisi keuangan konsolidasi per 2 Januari 2015

Jawaban:

Menentukan selisih lebih harga perolehan di atas nilai buku:

Modal saham anak perusahaan	Rp 300.000
Agio saham anak perusahaan	Rp 50.000
Saldo laba anak perusahaan	<u>Rp 100.000</u>
Jumlah nilai buku 100%	Rp 450.000

Persentase pemilikan saham $24.000/30.000 \times 100\% = 80\%$

Jumlah nilai buku untuk 80% x Rp 450.000	Rp 360.000
Jumlah harga perolehan	<u>Rp 384.000</u>
Selisih lebih harga perolehan di atas nilai buku	Rp 24.000

a. Jurnal saat pembelian anak perusahaan	
Investasi saham anak perusahaan	Rp 384.000
Kas/Bank	Rp 384.000
b. Jurnal eliminasi	
Modal saham anak perusahaan	Rp 240.000
Agio saham anak perusahaan	Rp 40.000
Saldo laba anak perusahaan	Rp 80.000
Selisih lebih harga perolehan di atas nilai buku	Rp 24.000
Investasi saham anak perusahaan	Rp 384.000

PT A dan Anak Perusahaan (PT B)
Work Sheet untuk Penyusunan
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi
Per 2 Januari 2015 (Dalam Ribuan Rupiah)

KETERANGAN	PT A	PT B	ELIMINASI		LAP. KONSOLIDASI	
	(IP)	(AP)	D	K	D	K
ASET						
Kas dan Bank	116	175			291	
Piutang	250	125			375	
Persediaan Barang Dagangan	300	250			550	
Macam-macam aset tetap	450	300			750	
Investasi saham anak perusahaan	384					
Eliminasi 80% modal saham				240		
Eliminasi 80% agio saham				40		
Eliminasi 80% saldo laba				80		
Selisih lebih HP di atas NB					24	
JUMLAH ASET	1.500	850				
LIABILITAS DAN EKUITAS						
Macam-macam utang	600	400				1.000
Modal saham	500					500
Agio saham	100					100
Saldo laba	300					300
Modal saham		300				
Eliminasi 80%			240			
Hak pemegang saham minoritas 20%						60
Agio saham		50				
Eliminasi 80%			40			
Hak pemegang saham minoritas 20%						10
Saldo laba		100				
Eliminasi 80%			80			
Hak pemegang saham minoritas 20%						20
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS	1.500	850				
			360	360	1.990	1.990

PT A dan Anak Perusahaan (PT B)**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi****Per 2 Januari 2015****(Dalam Ribuan)**

ASET	RUPIAH	LIABILITAS & EKUITAS	RUPIAH
Kas dan Bank	291	Macam-macam utang	1.000
Piutang	375	Hak pemegang saham minoritas 20%:	
Persediaan barang dagangan	550	Modal saham	60
Macam-macam aset tetap	750	Agio saham	10
Selisih lebih HP di atas NB	24	Saldo laba	20
		Jumlah	90
		Induk perusahaan:	
		Modal saham	500
		Agio saham	100
		Saldo laba	300
		Jumlah	900
JUMLAH ASET	1.990	JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS	1.990

Contoh Soal 2

Laporan Keuangan Konsolidasi Dengan Harga Perolehan Di Atas Nilai Buku dan Anak Perusahaan Dalam Keadaan Defisit (Rugi)

**Laporan Posisi Keuangan
PT A dan PT B
Per 31 Desember 2014**

Uraian	PT A (Rp)	PT B (Rp)
Aset		
Kas dan Bank	500.000	175.000
Piutang	250.000	125.000
Persediaan barang dagangan	300.000	250.000
Macam-macam aset tetap	450.000	300.000
Jumlah Aset	1.500.000	850.000
Liabilitas & Ekuitas		
Macam-macam utang	600.000	400.000
Modal saham @ Rp 10	500.000	500.000
Agio saham	100.000	50.000
Saldo laba	300.000	(100.000)
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1.500.000	850.000

Tanggal 2 Januari 2015 PT A membeli saham PT B di pasar modal secara tunai sebanyak 40.000 lembar dengan total harga perolehan Rp 384.000. Maka buatlah:

- Jurnal saat pembelian
- Jurnal eliminasinya
- Work sheet* untuk penyusunan laporan posisi keuangan konsolidasi
- Laporan posisi keuangan konsolidasi per 2 Januari 2015

Jawaban:

Menentukan selisih lebih harga perolehan di atas nilai buku:

Modal saham anak perusahaan	Rp 500.000
Agio saham anak perusahaan	Rp 50.000
Saldo laba anak perusahaan	<u>(Rp 100.000)</u>
Jumlah nilai buku 100%	Rp 450.000

Persentase pemilikan saham $40.000/50.000 \times 100\% = 80\%$

Jumlah nilai buku untuk 80% x Rp 450.000	Rp 360.000
Jumlah harga perolehan	<u>Rp 384.000</u>
Selisih lebih harga perolehan di atas nilai buku	Rp 24.000

a.	Jurnal saat pembelian anak perusahaan	
	Investasi saham anak perusahaan	Rp 384.000
	Kas/Bank	Rp 384.000
b.	Jurnal eliminasi	
	Modal saham anak perusahaan	Rp 400.000
	Agio saham anak perusahaan	Rp 40.000
	Selisih lebih harga perolehan di atas nilai buku	Rp 24.000
	Investasi saham anak perusahaan	Rp 384.000
	Saldo laba anak perusahaan	Rp 80.000

PT A dan Anak Perusahaan (PT B)
Work Sheet untuk Penyusunan
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi
Per 2 Januari 2015 (Dalam Ribuan Rupiah)

KETERANGAN	PT A	PT B	ELIMINASI		LAP. KONSOLIDASI	
	(IP)	(AP)	D	K	D	K
ASET						
Kas dan Bank	116	175			291	
Piutang	250	125			375	
Persediaan Barang Dagang	300	250			550	
Macam-macam aset tetap	450	300			750	
Investasi saham anak perusahaan	384					
Eliminasi 80% modal saham				400		
Eliminasi 80% agio saham				40		
Eliminasi 80% saldo laba			80			
Selisih lebih HP di atas NB					24	
JUMLAH ASET	1500	850				
LIABILITAS DAN EKUITAS						
Macam-macam utang	600	400				1000
Modal saham	500					500
Agio saham	100					100
Saldo laba	300					300
Modal saham		500				
Eliminasi 80%			400			
Hak pemegang saham minoritas 20%						100
Agio saham		50				
Eliminasi 80%			40			
Hak pemegang saham minoritas 20%						10
Saldo laba		(100)				
Eliminasi 80%				80		
Hak pemegang saham minoritas 20%					20	
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS	1500	850				
			520	520	2.010	2.010

PT A dan Anak Perusahaan (PT B)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi
Per 2 Januari 2015
(Dalam Ribuan)

ASET	RUPIAH	LIABILITAS & EKUITAS	RUPIAH
Kas dan Bank	291	Macam-macam utang	1000
Piutang	375	Hak pemegang saham minoritas 20%	
Persediaan barang dagangan	550	Modal saham	100
Macam-macam aset tetap	750	Agio saham	10
Selisih lebih HP di atas NB	24	Saldo laba	(20)
		Jumlah	90
		Induk perusahaan:	
		Modal saham	500
		Agio saham	100
		Saldo laba	300
		Jumlah	900
JUMLAH ASET	1990	JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS	1990

Contoh Soal 3

Laporan Keuangan Konsolidasi Dengan Harga Perolehan Di Bawah Nilai Buku dan Anak Perusahaan Dalam Keadaan Surplus (Laba)

**Laporan Posisi Keuangan
PT A dan PT B
Per 31 Desember 2014**

Uraian	PT A (Rp)	PT B (Rp)
Aset		
Kas dan Bank	500.000	175.000
Piutang	250.000	125.000
Persediaan barang dagangan	300.000	250.000
Macam-macam aset tetap	450.000	300.000
Jumlah Aset	1.500.000	850.000
Liabilitas & Ekuitas		
Macam-macam utang	600.000	500.000
Modal saham @ Rp 10	500.000	200.000
Agio saham	100.000	50.000
Saldo laba	300.000	100.000
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1.500.000	850.000

Tanggal 2 Januari 2015 PT A membeli saham PT B di pasar modal secara tunai sebanyak 14.000 lembar dengan total harga perolehan Rp 232.000. Maka buatlah:

- Jurnal saat pembelian
- Jurnal eliminasinya
- Work sheet* untuk penyusunan laporan posisi keuangan konsolidasi
- Laporan posisi keuangan konsolidasi per 2 Januari 2015

Jawaban:

Menentukan selisih lebih NB di atas HP:

Modal saham anak perusahaan	Rp
Agio saham anak perusahaan	Rp
Saldo laba anak perusahaan	Rp
Jumlah nilai buku 100%	<u>Rp</u>

Persentase pemilikan saham

Jumlah nilai buku untuk%	Rp
Jumlah harga perolehan	Rp
Selisih lebih NB di atas HP	<u>Rp</u>

a.	Jurnal saat pembelian anak perusahaan		
	Investasi saham anak perusahaan	Rp	
	Kas/Bank		Rp
b.	Jurnal eliminasi		
	Modal saham anak perusahaan	Rp	
	Agio saham anak perusahaan	Rp	
	Saldo laba anak perusahaan	Rp	
	Investasi saham anak perusahaan		Rp
	Selisih lebih NB di atas HP		Rp

PT A dan Anak Perusahaan (PT B)
Work Sheet untuk Penyusunan
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi
Per 2 Januari 2015 (Dalam Ribuan Rupiah)

KETERANGAN	PT A	PT B	ELIMINASI		LAP. KONSOLIDASI	
	(IP)	(AP)	D	K	D	K
ASET						
Kas dan Bank						
Piutang						
Persediaan Barang Dagang						
Macam-macam aset tetap						
Investasi saham anak perusahaan						
Eliminasi% modal saham						
Eliminasi.....% agio saham						
Eliminasi% saldo laba						
Selisih lebih NB di atas HP						
JUMLAH ASET						
LIABILITAS DAN EKUITAS						
Macam-macam utang						
Modal saham						
Agio saham						
Saldo laba						
Modal saham						
Eliminasi%						
Hak pemegang saham minoritas.....%						
Agio saham						
Eliminasi.....%						
Hak pemegang saham minoritas.....%						
Saldo laba						
Eliminasi%						
Hak pemegang saham minoritas.....%						
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS						

PT A dan Anak Perusahaan (PT B)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi
Per 2 Januari 2015
(Dalam Ribuan)

ASET	RUPIAH	LIABILITAS & EKUITAS	RUPIAH
Kas dan Bank		Macam-macam utang	
Piutang		Selisih lebih NB di atas HP	
Persediaan barang dagangan		Hak pemegang saham minoritas.....%	
Macam-macam aset tetap		Modal saham	
		Agio saham	
		Saldo laba	
		Jumlah	
		Induk perusahaan:	
		Modal saham	
		Agio saham	
		Saldo laba	
		Jumlah	
JUMLAH ASET		JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS	

Contoh Soal 4

Laporan Keuangan Konsolidasi Dengan Harga Perolehan Di Bawah Nilai Buku dan Anak Perusahaan Dalam Keadaan Defisit (Rugi)

**Laporan Posisi Keuangan
PT A dan PT B
Per 31 Desember 2014**

Uraian	PT A (Rp)	PT B (Rp)
Aset		
Kas dan Bank	500.000	175.000
Piutang	250.000	125.000
Persediaan barang dagangan	300.000	250.000
Macam-macam aset tetap	450.000	300.000
Jumlah Aset	1.500.000	850.000
Liabilitas & Ekuitas		
Macam-macam utang	600.000	450.000
Modal saham @ Rp 10	500.000	400.000
Agio saham	100.000	50.000
Saldo laba	300.000	(50.000)
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1.500.000	850.000

Tanggal 2 Januari 2015 PT A membeli saham PT B di pasar modal secara tunai sebanyak 28.000 lembar dengan total harga perolehan Rp 266.000. Maka buatlah:

- Jurnal saat pembelian
- Jurnal eliminasinya
- Work sheet* untuk penyusunan laporan posisi keuangan konsolidasi
- Laporan posisi keuangan konsolidasi per 2 Januari 2015

Jawaban:

Menentukan selisih lebih NB di atas HP:

Modal saham anak perusahaan	Rp
Agio saham anak perusahaan	Rp
Saldo laba anak perusahaan	<u>Rp</u>
Jumlah nilai buku 100%	Rp

Persentase pemilikan saham

Jumlah nilai buku untuk%	Rp
Jumlah harga perolehan	<u>Rp</u>
Selisih lebih NB di atas HP	Rp

a. Jurnal saat pembelian anak perusahaan		
Investasi saham anak perusahaan	Rp	
Kas/Bank		Rp
b. Jurnal eliminasi		
Modal saham anak perusahaan	Rp	
Agio saham anak perusahaan	Rp	
Investasi saham anak perusahaan		Rp
Selisih lebih NB di atas HP		Rp
Saldo laba anak perusahaan		Rp

PT A dan Anak Perusahaan (PT B)
Work Sheet untuk Penyusunan
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi
Per 2 Januari 2015 (Dalam Ribuan Rupiah)

KETERANGAN	PT A	PT B	ELIMINASI		LAP. KONSOLIDASI	
	(IP)	(AP)	D	K	D	K
ASET						
Kas dan Bank						
Piutang						
Persediaan Barang Dagang						
Macam-macam aset tetap						
Investasi saham anak perusahaan						
Eliminasi% modal saham						
Eliminasi% agio saham						
Eliminasi% saldo laba						
Selisih lebih NB di atas HP						
JUMLAH ASET						
LIABILITAS DAN EKUITAS						
Macam-macam utang						
Modal saham						
Agio saham						
Saldo laba						
Modal saham						
Eliminasi%						
Hak pemegang saham minoritas%						
Agio saham						
Eliminasi%						
Hak pemegang saham minoritas%						
Saldo laba						
Eliminasi%						
Hak pemegang saham minoritas%						
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS						

PT A dan Anak Perusahaan (PT B)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi
Per 2 Januari 2015
(Dalam Ribuan)

ASET	RUPIAH	LIABILITAS & EKUITAS	RUPIAH
Kas dan Bank		Macam-macam utang	
Piutang		Selisih lebih NB di atas HP	
Persediaan barang dagangan		Hak pemegang saham minoritas%	
Macam-macam aset tetap		Modal saham	
		Agio saham	
		Saldo laba	
		Jumlah	
		Induk perusahaan:	
		Modal saham	
		Agio saham	
		Saldo laba	
		Jumlah	
JUMLAH ASET		JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS	

Contoh Soal 5

**Laporan Keuangan Konsolidasi Dengan Harga Perolehan Sama Dengan Nilai Buku
dan Anak Perusahaan Dalam Keadaan Surplus (Laba)**

**Laporan Posisi Keuangan
PT A dan PT B
Per 31 Desember 2014**

Uraian	PT A (Rp)	PT B (Rp)
Aset		
Kas dan Bank	500.000	175.000
Piutang	250.000	125.000
Persediaan barang dagangan	300.000	250.000
Macam-macam aset tetap	450.000	300.000
Jumlah Aset	1.500.000	850.000
Liabilitas & Ekuitas		
Macam-macam utang	600.000	400.000
Modal saham @ Rp 10	500.000	300.000
Agio saham	100.000	50.000
Saldo laba	300.000	100.000
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1.500.000	850.000

Tanggal 2 Januari 2015 PT A membeli saham PT B di pasar modal secara tunai sebanyak 22.500 lembar dengan total harga perolehan Rp 337.500. Maka buatlah:

- Jurnal saat pembelian
- Jurnal eliminasinya
- Work sheet* untuk penyusunan laporan posisi keuangan konsolidasi
- Laporan posisi keuangan konsolidasi per 2 Januari 2015

Jawaban:

Menentukan selisih lebih NB di atas HP atau sebaliknya:

Modal saham anak perusahaan	Rp 300.000
Agio saham anak perusahaan	Rp 50.000
Saldo laba anak perusahaan	<u>Rp 100.000</u>
Jumlah nilai buku 100%	Rp 450.000

Persentase pemilikan saham $22.500/30.000 \times 100\% = 75\%$

Jumlah nilai buku untuk 75% x 450.000	Rp 337.500
Jumlah harga perolehan	<u>Rp 337.500</u>
Selisih lebih NB di atas HP	Rp 0

a.	Jurnal saat pembelian anak perusahaan	
	Investasi saham anak perusahaan	Rp 337.500
	Kas/Bank	Rp 337.500
b.	Jurnal eliminasi	
	Modal saham anak perusahaan	Rp 225.000
	Agio saham anak perusahaan	Rp 37.500
	Saldo laba anak perusahaan	Rp 75.000
	Investasi saham anak perusahaan	Rp 337.500

PT A dan Anak Perusahaan (PT B)
Work Sheet untuk Penyusunan
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi
Per 2 Januari 2015 (Dalam Ribuan Rupiah)

KETERANGAN	PT A	PT B	ELIMINASI		LAP. KONSOLIDASI	
	(IP)	(AP)	D	K	D	K
ASET						
Kas dan Bank	162,5	175			337,5	
Piutang	250	125			375	
Persediaan Barang Dagang	300	250			550	
Macam-macam aset tetap	450	300			750	
Investasi saham anak perusahaan	337,5					
Eliminasi 75% modal saham				225		
Eliminasi 75% agio saham				37,5		
Eliminasi 75% saldo laba				75		
JUMLAH ASET	1.500	850				
LIABILITAS DAN EKUITAS						
Macam-macam utang	600	400				1000
Modal saham	500					500
Agio saham	100					100
Saldo laba	300					300
Modal saham		300				
Eliminasi 75%			225			
Hak pemegang saham minoritas 25%						75
Agio saham		50				
Eliminasi 75%			37,5			
Hak pemegang saham minoritas 25%						12,5
Saldo laba		100				
Eliminasi 75%			75			
Hak pemegang saham minoritas 25%						25
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS						
	1.500	850	337,5	337,5	2.012,5	2.012,5

PT A dan Anak Perusahaan (PT B)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi
Per 2 Januari 2015
(Dalam Ribuan)

ASET	RUPIAH	LIABILITAS & EKUITAS	RUPIAH
Kas dan Bank	337,5	Macam-macam utang	1.000
Piutang	375	Selisih lebih NB di atas HP	0
Persediaan barang dagangan	550	Hak pemegang saham minoritas 25%	
Macam-macam aset tetap	750	Modal saham	75
		Agio saham	12,5
		Saldo laba	25
		Jumlah	112,5
		Induk perusahaan:	
		Modal saham	500
		Agio saham	100
		Saldo laba	300
		Jumlah	900
JUMLAH ASET	2.012,5	JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS	2.012,5

Contoh Soal 6

**Laporan Keuangan Konsolidasi Dengan Harga Perolehan Sama Dengan Nilai Buku
dan Anak Perusahaan Dalam Keadaan Defisit (Laba)**

**Laporan Posisi Keuangan
PT A dan PT B
Per 31 Desember 2014**

Uraian	PT A (Rp)	PT B (Rp)
Aset		
Kas dan Bank	500.000	175.000
Piutang	250.000	125.000
Persediaan barang dagangan	300.000	250.000
Macam-macam aset tetap	450.000	300.000
Jumlah Aset	1.500.000	850.000
Liabilitas & Ekuitas		
Macam-macam utang	600.000	400.000
Modal saham @ Rp 10	500.000	500.000
Agio saham	100.000	50.000
Saldo laba	300.000	(100.000)
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1.500.000	850.000

Tanggal 2 Januari 2015 PT A membeli saham PT B di pasar modal secara tunai sebanyak 37.500 lembar dengan total harga perolehan Rp 337.500. Maka buatlah:

- Jurnal saat pembelian
- Jurnal eliminasinya
- Work sheet* untuk penyusunan laporan posisi keuangan konsolidasi
- Laporan posisi keuangan konsolidasi per 2 Januari 2015

Jawaban:

Menentukan selisih lebih NB di atas HP atau sebaliknya:

Modal saham anak perusahaan	Rp
Agio saham anak perusahaan	Rp
Saldo laba anak perusahaan	Rp
Jumlah nilai buku 100%	Rp _____

Persentase pemilikan saham.....

Jumlah nilai buku untuk%	Rp
Jumlah harga perolehan	Rp
Selisih lebih NB di atas HP	Rp _____

a. Jurnal saat pembelian anak perusahaan		
Investasi saham anak perusahaan	Rp	
Kas/Bank		Rp
b. Jurnal eliminasi		
Modal saham anak perusahaan	Rp	
Agio saham anak perusahaan	Rp	
Saldo laba anak perusahaan		Rp
Investasi saham anak perusahaan		Rp

PT A dan Anak Perusahaan (PT B)
Work Sheet untuk Penyusunan
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi
Per 2 Januari 2015 (Dalam Ribuan Rupiah)

KETERANGAN	PT A	PT B	ELIMINASI		LAP. KONSOLIDASI	
	(IP)	(AP)	D	K	D	K
ASET						
Kas dan Bank						
Piutang						
Persediaan Barang Dagang						
Macam-macam aset tetap						
Investasi saham anak perusahaan						
Eliminasi% modal saham						
Eliminasi% agio saham						
Eliminasi% saldo laba						
JUMLAH ASET						
LIABILITAS DAN EKUITAS						
Macam-macam utang						
Modal saham						
Agio saham						
Saldo laba						
Modal saham						
Eliminasi%						
Hak pemegang saham minoritas%						
Agio saham						
Eliminasi%						
Hak pemegang saham minoritas%						
Saldo laba						
Eliminasi%						
Hak pemegang saham minoritas%						
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS						

PT A dan Anak Perusahaan (PT B)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi
Per 2 Januari 2015
(Dalam Ribuan)

ASET	RUPIAH	LIABILITAS & EKUITAS	RUPIAH
Kas dan Bank		Macam-macam utang	
Piutang		Selisih lebih NB di atas HP	
Persediaan barang dagangan		Hak pemegang saham minoritas%	
Macam-macam aset tetap		Modal saham	
		Agio saham	
		Saldo laba	
		Jumlah	
		Induk perusahaan:	
		Modal saham	
		Agio saham	
		Saldo laba	
		Jumlah	
JUMLAH ASET		JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS	

CHAPTER 4

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI DENGAN METODE EKUITAS

Metode ekuitas merupakan metode yang dipakai oleh induk perusahaan untuk mencatat perubahan rekening investasi saham anak perusahaan. Dalam metode ini, rekening investasi saham anak perusahaan selalu disesuaikan dengan perubahan hak induk perusahaan pada anak perusahaan. Hak induk perusahaan akan bertambah jika anak perusahaan memperoleh laba dan akan berkurang jika anak perusahaan menderita rugi dan atau mengumumkan pembagian deviden.

Dengan demikian, rekening investasi saham anak perusahaan akan di debet jika anak perusahaan memperoleh keuntungan dan akan dikredit jika anak perusahaan menderita kerugian dan atau mengumumkan pembagian deviden. Sehingga jurnal penyesuaian yang dibuat oleh induk perusahaan terhadap rekening investasi saham anak perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Jurnal *adjustment* saat anak perusahaan melaporkan keuntungan

Investasi saham anak perusahaan	xxxxx	
Saldo laba induk perusahaan		xxxxx
2. Jurnal *adjustment* saat anak perusahaan melaporkan kerugian

Saldo laba induk perusahaan	xxxxx	
Investasi saham anak perusahaan		xxxxx
3. Jurnal *adjustment* saat anak perusahaan mengumumkan pembagian deviden

Piutang deviden anak perusahaan	xxxxx	
Investasi saham anak perusahaan		xxxxx
4. Jurnal *adjustment* saat anak perusahaan membayar deviden

Kas/Bank	xxxxx	
Piutang deviden anak perusahaan		xxxxx

Contoh Soal 7
Laporan Keuangan Konsolidasi Dengan Metode Ekuitas
Laporan Posisi Keuangan
PT A dan PT B
Per 31 Desember 2014

Uraian	PT A (Rp)	PT B (Rp)
Aset		
Macam-macam aset lancar	1.500.000	1.200.000
Macam-macam aset tetap	1.000.000	800.000
Investasi saham anak perusahaan	1.000.000	-
Jumlah Aset	3.500.000	2.000.000
Liabilitas & Ekuitas		
Macam-macam utang	1.800.000	700.000
Modal saham @ Rp 100	1.000.000	1.000.000
Agio saham	200.000	100.000
Saldo laba	500.000	200.000
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	3.500.000	2.000.000

Informasi lain selama tahun 2015 sebagai berikut:

- Tanggal 2 Januari PT A membeli saham PT B di pasar modal secara tunai sebanyak 8.000 lembar dengan total harga perolehan Rp 1.000.000. Maka buatlah:
 - Jurnal untuk mencatat pembelian saham tersebut
 - Jurnal eliminasi
 - Worksheet* penyusunan laporan posisi keuangan konsolidasi per tanggal 02 Januari 2015
 - Laporan posisi keuangan konsolidasi per 02 Januari 2015
- Dalam semester I PT B memperoleh laba sebesar Rp 200.000 dan semester II menderita rugi Rp 50.000
- Tanggal 10 Juli PT B mengumumkan pembagian deviden semester I Rp 100.000 dan pembayarannya tanggal 5 September
- PT A memperoleh keuntungan Rp 250.000
 - Jurnal untuk mencatat transaksi di atas
 - Jurnal eliminasi
 - Worksheet* penyusunan laporan posisi keuangan konsolidasi per 31 Desember 2015
 - Laporan posisi keuangan konsolidasi per 31 Desember 2015

Jawaban:

- Menentukan selisih lebih NB di atas HP:

Modal saham anak perusahaan	Rp 1.000.000
Agio saham anak perusahaan	Rp 100.000
Saldo laba anak perusahaan	Rp 200.000
Jumlah nilai buku 100%	<u>Rp 1.300.000</u>

Persentase pemilikan saham $8000/10.000 \times 100\% = 80\%$	
Jumlah nilai buku untuk 80%	Rp 1.040.000
Jumlah harga perolehan	<u>Rp 1.000.000</u>
Selisih lebih NB di atas HP	Rp 40.000
2. Jurnal saat pembelian anak perusahaan	
Investasi saham anak perusahaan	Rp 1.000.000
Kas/Bank	Rp 1.000.000
3. Jurnal eliminasi per 02 Januari 2015	
Modal saham anak perusahaan	Rp 800.000
Agio saham anak perusahaan	Rp 80.000
Saldo laba anak perusahaan	Rp 160.000
Selisih lebih NB diatas HP	Rp 40.000
Investasi saham anak perusahaan	Rp 1.000.000
4. Jurnal saat diterima laporan laba semester I dari anak perusahaan	
Investasi saham anak perusahaan	Rp 160.000
Saldo laba induk perusahaan	Rp 160.000
5. Jurnal saat diterima pengumuman deviden semester I dari anak perusahaan	
Piutang deviden anak perusahaan	Rp 80.000
Investasi saham anak perusahaan	Rp 80.000
6. Jurnal saat diterima pembayaran deviden dari anak perusahaan	
Kas/Bank	Rp. 80.000
Piutang deviden anak perusahaan	Rp 80.000
7. Jurnal saat diterima laporan rugi semester II dari anak perusahaan	
Saldo laba induk perusahaan	Rp 40.000
Investasi saham anak perusahaan	Rp 40.000
8. Menghitung rekening-rekening yang mengalami perubahan	
a. Rekening pada induk perusahaan	
1. Investasi saham anak perusahaan	
Saldo awal	Rp 1000.000
Bagian laba anak perusahaan yg dilaporkan semester I	Rp 160.000
Bagian rugi anak perusahaan yg dilaporkan semester II	(Rp 40.000)
Bagian deviden anak per. yg diumumkan semester I	<u>(Rp 80.000)</u>
Saldo per 31 Desember 2015	Rp 1.040.000

2.	Macam-macam aset lancar	
	Saldo awal	Rp 1.500.000
	Laba yang diperoleh	Rp 250.000
	Bagian deviden anak per. yg diumumkan semester I	<u>Rp 80.000</u>
	Saldo per 31 Desember 2015	Rp 1.830.000
3.	Saldo laba	
	Saldo awal	Rp 500.000
	Laba yang diperoleh	Rp 250.000
	Bagian laba anak per. yg dilaporkan semester I	Rp 160.000
	Bagian rugi anak per. yg dilaporkan semester II	<u>(Rp 40.000)</u>
	Saldo per 31 Desember 2015	Rp 870.000
b.	Rekening pada anak perusahaan	
1.	Macam-macam aset lancar	
	Saldo awal	Rp 1.200.000
	Laba yang diperoleh semester I	Rp 200.000
	Rugi yang diderita semester II	(Rp 50.000)
	Deviden yang dibayarkan semester I	<u>(Rp 100.000)</u>
	Saldo per 31 Desember 2015	Rp 1.250.000
2.	Saldo laba	
	Saldo awal	Rp 200.000
	Laba yang diperoleh semester I	Rp 200.000
	Rugi yang diderita semester II	(Rp 50.000)
	Deviden yang diumumkan semester I	<u>(Rp 100.000)</u>
	Saldo per 31 Desember 2015	Rp 250.000

PT A dan Anak Perusahaan (PT B)
Work Sheet untuk Penyusunan
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi Metode Ekuitas
Per 2 Januari 2015 (Dalam Ribuan Rupiah)

KETERANGAN	PT A	PT B	ELIMINASI		LAP. KONSOLIDASI	
	(IP)	(AP)	D	K	D	K
ASET						
Macam-macam aset lancar						
Macam-macam aset tetap						
Investasi saham anak perusahaan						
Eliminasi 80% modal saham						
Eliminasi 80% agio saham						
Eliminasi 80% saldo laba						
Selisih lebih NB di atas HP						
JUMLAH ASET						
LIABILITAS DAN EKUITAS						
Macam-macam Utang						
Modal saham						
Agio saham						
Saldo laba						
Modal saham						
Eliminasi 80%						
Hak pemegang saham minoritas 20%						
Agio saham						
Eliminasi 80%						
Hak pemegang saham minoritas 20%						
Saldo laba						
Eliminasi 80%						
Hak pemegang saham minoritas 20%						
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS						

PT A dan Anak Perusahaan (PT B)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi
Per 2 Januari 2015
(Dalam Ribuan)

ASET	RUPIAH	LIABILITAS & EKUITAS	RUPIAH
Macam-macam aset lancar		Macam-macam utang Selisih lebih NB di atas HP	
Macam-macam aset tetap		Hak pemegang saham minoritas 20%	
		Modal saham	
		Agio saham	
		Saldo laba	
		Jumlah	
		Induk perusahaan:	
		Modal saham	
		Agio saham	
		Saldo laba	
		Jumlah	
JUMLAH ASET		JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS	

PT A dan Anak Perusahaan (PT B)
Work Sheet untuk Penyusunan
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi Metode Ekuitas
Per 31 Desember 2015 (Dalam Ribuan Rupiah)

KETERANGAN	PT A	PT B	ELIMINASI		LAP. KONSOLIDASI	
	(IP)	(AP)	D	K	D	K
ASET						
Macam-macam aset lancar						
Macam-macam aset tetap						
Investasi saham anak perusahaan						
Eliminasi 80% modal saham						
Eliminasi 80% agio saham						
Eliminasi 80% saldo laba						
Selisih lebih NB di atas HP						
JUMLAH ASET						
LIABILITAS DAN EKUITAS						
Macam-macam Utang						
Modal saham						
Agio saham						
Saldo laba						
Modal saham						
Eliminasi 80%						
Hak pemegang saham minoritas 20%						
Agio saham						
Eliminasi 80%						
Hak pemegang saham minoritas 20%						
Saldo laba						
Eliminasi 80%						
Hak pemegang saham minoritas 20%						
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS						

PT A dan Anak Perusahaan (PT B)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi
Per 31 Desember 2015
(Dalam Ribuan)

ASET	RUPIAH	LIABILITAS & EKUITAS	RUPIAH
Macam-macam aset lancar		Macam-macam utang Selisih lebih NB di atas HP	
Macam-macam aset tetap		Hak pemegang saham minoritas 20% Modal saham Agio saham Saldo laba Jumlah	
		Induk perusahaan: Modal saham Agio saham Saldo laba Jumlah	
JUMLAH ASET		JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS	

Jurnal Eliminasi Per 31 Desember 2015

Modal saham anak perusahaan	Rp	
Agio saham anak perusahaan	Rp	
Saldo laba anak perusahaan	Rp	
Selisih lebih NB di atas HP		Rp
Investasi saham anak perusahaan		Rp

CHAPTER 5

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI DENGAN METODE BIAYA

Metode biaya merupakan metode yang dipakai oleh induk perusahaan untuk mencatat perubahan rekening investasi saham anak perusahaan. Dalam metode ini, rekening investasi saham anak perusahaan tidak akan disesuaikan dengan perubahan hak induk perusahaan pada anak perusahaan. Dengan demikian, baik laba atau rugi yang dilaporkan oleh anak perusahaan maupun deviden yang diumumkan dan dibayarkan oleh anak perusahaan tidak berpengaruh terhadap saldo rekening investasi saham anak perusahaan, sehingga saldo rekening investasi saham anak perusahaan jumlahnya tetap. Oleh karena itu jurnal penyesuaian yang dibuat oleh induk perusahaan sebagai berikut:

1. Jurnal *adjustment* saat anak perusahaan melaporkan keuntungan
Tidak dijurnal
2. Jurnal *adjustment* saat anak perusahaan melaporkan kerugian
Tidak dijurnal
3. Jurnal *adjustment* saat anak perusahaan mengumumkan pembagian deviden

Piutang deviden anak perusahaan	xxxxx	
Saldo laba induk perusahaan		xxxxx
4. Jurnal *adjustment* saat anak perusahaan membayar deviden

Kas/bank	xxxxx	
Piutang deviden anak perusahaan		xxxxx

Jumlah yang dicatat dan diakui oleh induk perusahaan sesuai dengan persentase kepemilikan saham anak perusahaan.

Contoh Soal 8

Laporan Keuangan Konsolidasi Dengan Metode Biaya

Laporan Posisi Keuangan
PT A dan PT B
Per 31 Desember 2014

Uraian	PT A (Rp)	PT B (Rp)
Aset		
Macam-macam aset lancar	1.500.000	1.200.000
Macam-macam aset tetap	1.000.000	800.000
Investasi saham anak perusahaan	1.000.000	-
Jumlah Aset	3.500.000	2.000.000
Liabilitas & Ekuitas		
Macam-macam utang	1.800.000	700.000
Modal saham @ Rp 100	1.000.000	1.000.000
Agio saham	200.000	100.000
Saldo laba	500.000	200.000
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	3.500.000	2.000.000

Informasi lain selama tahun 2015 sebagai berikut:

1. Tanggal 2 Januari PT A membeli saham PT B di pasar modal secara tunai sebanyak 8.000 lembar dengan total harga perolehan Rp 1.000.000. Maka buatlah:
 - a. Jurnal untuk mencatat pembelian saham tersebut
 - b. Jurnal eliminasi
 - c. *Worksheet* penyusunan laporan posisi keuangan konsolidasi per tanggal 02 Januari 2015
 - d. Laporan posisi keuangan konsolidasi per 02 Januari 2015
2. Dalam semester I PT B memperoleh laba sebesar Rp 200.000 dan semester II menderita rugi Rp 50.000
3. Tanggal 10 Juli PT B mengumumkan pembagian deviden semester I Rp 100.000 dan pembayarannya tanggal 5 September
4. PT A memperoleh keuntungan Rp 250.000
 - a. Jurnal untuk mencatat transaksi di atas
 - b. Jurnal eliminasi
 - c. *Worksheet* penyusunan laporan posisi keuangan konsolidasi per 31 Desember 2015
 - d. Laporan posisi keuangan konsolidasi per 31 Desember 2015

Jawaban:

1. Menentukan selisih lebih NB di atas HP:

Modal saham anak perusahaan	Rp 1.000.000
Agio saham anak perusahaan	Rp 100.000
Saldo laba anak perusahaan	<u>Rp 200.000</u>
Jumlah nilai buku 100%	Rp 1.300.000

Persentase pemilikan saham $8000/10.000 \times 100\% = 80\%$

Jumlah nilai buku untuk 80%	Rp 1.040.000
Jumlah harga perolehan	<u>Rp 1.000.000</u>
Selisih lebih NB di atas HP	Rp 40.000

2. Jurnal saat pembelian anak perusahaan

Investasi saham anak perusahaan	Rp 1.000.000
Kas/Bank	Rp 1.000.000

3. Jurnal eliminasi per 02 Januari 2015

Modal saham anak perusahaan	Rp 800.000
Agio saham anak perusahaan	Rp 80.000
Saldo laba anak perusahaan	Rp 160.000
Selisih lebih NB diatas HP	Rp 40.000
Investasi saham anak perusahaan	Rp 1.000.000

4. Jurnal saat diterima pengumuman deviden semester I dari anak perusahaan

Piutang deviden anak perusahaan	Rp 80.000
Investasi saham anak perusahaan	Rp 80.000

5. Jurnal saat diterima pembayaran deviden dari anak perusahaan

Kas/Bank	Rp. 80.000
Piutang deviden anak perusahaan	Rp 80.000

6. Menghitung rekening-rekening yang mengalami perubahan

- a. Rekening pada induk perusahaan

1. Macam-macam aset lancar

Saldo awal	Rp 1.500.000
Laba yang diperoleh	Rp 250.000
Bagian deviden anak per. yg diumumkan semester I	<u>Rp 80.000</u>
Saldo per 31 Desember 2015	Rp 1.830.000

2. Saldo laba

Saldo awal	Rp 500.000
Laba yang diperoleh	Rp 250.000
Bagian deviden anak per. yg dilaporkan semester I	<u>Rp 80.000</u>

Saldo per 31 Desember 2015	Rp 830.000
b. Rekening pada anak perusahaan	
1. Macam-macam aset lancar	
Saldo awal	Rp 1.200.000
Laba yang diperoleh semester I	Rp 200.000
Rugi yang diderita semester II	(Rp 50.000)
Dividen yang dibayarkan semester I	<u>(Rp 100.000)</u>
Saldo per 31 Desember 2015	Rp 1.250.000
2. Saldo laba	
Saldo awal	Rp 200.000
Laba yang diperoleh semester I	Rp 200.000
Rugi yang diderita semester II	(Rp 50.000)
Dividen yang diumumkan semester I	<u>(Rp 100.000)</u>
Saldo per 31 Desember 2015	Rp 250.000
3. Kenaikan saldo laba induk perusahaan	
Saldo laba awal anak perusahaan	Rp 200.000
Saldo laba akhir anak perusahaan	<u>Rp 250.000</u>
Kenaikan saldo laba anak perusahaan	Rp 50.000

Jadi kenaikan saldo laba induk perusahaan = $80\% \times \text{Rp } 50.000 = \text{Rp } 40.000$

PT A dan Anak Perusahaan (PT B)
Work Sheet untuk Penyusunan
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi Metode Biaya
Per 2 Januari 2015 (Dalam Ribuan Rupiah)

KETERANGAN	PT A	PT B	ELIMINASI		LAP. KONSOLIDASI	
	(IP)	(AP)	D	K	D	K
ASET						
Macam-macam aset lancar						
Macam-macam aset tetap						
Investasi saham anak perusahaan						
Eliminasi 80% modal saham						
Eliminasi 80% agio saham						
Eliminasi 80% saldo laba						
Selisih lebih NB di atas HP						
JUMLAH ASET						
LIABILITAS DAN EKUITAS						
Macam-macam Utang						
Modal saham						
Agio saham						
Saldo laba						
Modal saham						
Eliminasi 80%						
Hak pemegang saham minoritas 20%						
Agio saham						
Eliminasi 80%						
Hak pemegang saham minoritas 20%						
Saldo laba						
Eliminasi 80%						
Hak pemegang saham minoritas 20%						
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS						

PT A dan Anak Perusahaan (PT B)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi
Per 2 Januari 2015
(Dalam Ribuan)

ASET	RUPIAH	LIABILITAS & EKUITAS	RUPIAH
Macam-macam aset lancar		Macam-macam utang Selisih lebih NB di atas HP	
Macam-macam aset tetap		Hak pemegang saham minoritas 20% Modal saham Agio saham Saldo laba	
		Jumlah	
		Induk perusahaan:	
		Modal saham Agio saham Saldo laba	
		Jumlah	
JUMLAH ASET		JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS	

PT A dan Anak Perusahaan (PT B)
Work Sheet untuk Penyusunan
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi Metode Biaya
Per 31 Desember 2015 (Dalam Ribuan Rupiah)

KETERANGAN	PT A	PT B	ELIMINASI		LAP. KONSOLIDASI	
	(IP)	(AP)	D	K	D	K
ASET						
Macam-macam aset lancar						
Macam-macam aset tetap						
Investasi saham anak perusahaan						
Eliminasi 80% modal saham						
Eliminasi 80% agio saham						
Eliminasi 80% saldo laba						
Selisih lebih NB di atas HP						
JUMLAH ASET						
LIABILITAS DAN EKUITAS						
Macam-macam Utang						
Modal saham						
Agio saham						
Saldo laba						
Modal saham						
Eliminasi 80%						
Hak pemegang saham minoritas 20%						
Agio saham						
Eliminasi 80%						
Hak pemegang saham minoritas 20%						
Saldo laba						
Eliminasi 80%						
Hak pemegang saham minoritas 20%						
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS						

PT A dan Anak Perusahaan (PT B)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi
Per 31 Desember 2015
(Dalam Ribuan)

ASET	RUPIAH	LIABILITAS & EKUITAS	RUPIAH
Macam-macam aset lancar		Macam-macam utang Selisih lebih NB di atas HP	
Macam-macam aset tetap		Hak pemegang saham minoritas 20% Modal saham Agio saham Saldo laba	
		Jumlah	
		Induk perusahaan:	
		Modal saham	
		Agio saham	
		Saldo laba	
		Jumlah	
JUMLAH ASET		JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS	

Jurnal Eliminasi Per 31 Desember 2015

Modal saham anak perusahaan	Rp	
Agio saham anak perusahaan	Rp	
Saldo laba anak perusahaan	Rp	
Selisih lebih NB di atas HP		Rp
Investasi saham anak perusahaan		Rp

CHAPTER 6

MASALAH-MASALAH KHUSUS DALAM LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Masalah-masalah khusus yang terjadi dalam laporan keuangan konsolidasi, diantaranya yaitu:

1. Penyusunan laporan keuangan konsolidasi ketika induk perusahaan melakukan pembelian saham langsung ke anak perusahaan
2. Penyusunan laporan keuangan konsolidasi ketika induk perusahaan melakukan *stock dividend*
3. Transaksi jual beli barang antar perusahaan yang berafiliasi
4. Transaksi jual beli aset tetap antar perusahaan yang berafiliasi
5. Penjualan aset tetap oleh induk perusahaan kepada anak perusahaan, dimana induk perusahaan memiliki 100% saham anak perusahaan
6. Penjualan aset tetap oleh induk perusahaan kepada anak perusahaan, dimana induk perusahaan memiliki sebagian besar saham anak perusahaan
7. Penjualan aset tetap oleh anak perusahaan kepada induk perusahaan, dimana induk perusahaan memiliki 100% saham anak perusahaan
8. Penjualan aset tetap oleh anak perusahaan kepada induk perusahaan, dimana induk perusahaan memiliki sebagian besar saham anak perusahaan
9. Pemilikan obligasi antar perusahaan yang berafiliasi
10. Obligasi induk perusahaan dimiliki oleh anak perusahaan
11. Obligasi anak perusahaan dimiliki oleh induk perusahaan.

1. Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi Ketika Induk Perusahaan Melakukan Pembelian Saham Langsung ke Anak Perusahaan

Pemilikan saham anak perusahaan oleh induk perusahaan selain dengan cara membeli ke para pemegang saham di pasar modal, dapat juga dilakukan dengan cara membeli langsung ke perusahaan yang bersangkutan ketika saham-saham tersebut dikeluarkan. Apabila hal ini terjadi, maka akan berpengaruh terhadap struktur modal anak perusahaan, juga akan berpengaruh terhadap proporsi pemilikan saham induk perusahaan terhadap anak perusahaan. Dengan demikian, jika induk perusahaan akan menyusun laporan posisi keuangan konsolidasi, maka eliminasi terhadap hak-hak pemilikan pada anak perusahaan harus bertitik tolak dari saldo setelah penjualan saham terakhir.

Contoh Soal 9

**Laporan Posisi Keuangan
PT A dan PT B
Per 31 Desember 2014**

Uraian	PT A (Rp)	PT B (Rp)
Aset		
Macam-macam aset lancar	21.000	9.000
Macam-macam aset tetap	14.000	10.000
Jumlah Aset	35.000	19.000
Liabilitas & Ekuitas		
Macam-macam utang	4.000	2.000
Modal saham @ Rp 10	15.000	10.000
Agio saham	6.000	2.000
Saldo laba	10.000	5.000
<i>Treasury stock</i>	-	-
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	35.000	19.000

Informasi lain selama tahun 2015 sebagai berikut:

- Tanggal 2 Januari PT A membeli saham PT B langsung ke PT B sebanyak 200 lembar dan di pasar modal sebanyak 500 lembar harga masing-masing Rp 15 per lembar. Buatlah:
 - Jurnal untuk mencatat pembelian saham tersebut
 - Jurnal eliminasi
 - Worksheet* penyusunan laporan posisi keuangan konsolidasi per tanggal 02 Januari 2015
- Keuntungan PT B sebesar Rp 5.000
 - Tanggal 7 Desember 2015 PT B mengumumkan deviden Rp 2.000 dan pembayarannya tanggal 25 Maret 2016
 - Keuntungan PT A sebesar Rp 10.000

Buatlah:

- Jurnal untuk mencatat transaksi di atas
- Jurnal eliminasi
- Worksheet* penyusunan laporan posisi keuangan konsolidasi dan laporan posisi keuangan konsolidasi per 31 Desember 2015 dengan metode biaya.

Jawaban:

Jurnal untuk mencatat transaksi pembelian tanggal 02 Januari 2015

Investasi saham PT B

Rp 10.500

Kas/Bank

Rp 10.500

Jurnal eliminasi per 02 Januari 2015

Modal saham PT B	Rp 7.000
Agio saham PT B	Rp 1.400
Saldo laba PT B	Rp 3.500
Selisih lebih NB diatas HP	Rp 10.500
Investasi saham PT B	Rp 1.400

Penjelasan angka selisih lebih NB di atas HP sebagai berikut:

Modal saham PT B	Rp 10.000
Agio saham PT B	Rp 2.000
Saldo laba PT B	<u>Rp 5.000</u>
Nilai buku untuk 100%	Rp 17.000

Persentase pemilikan saham sebesar $70\% = 700 / 1.000$

Nilai buku untuk 70%	Rp 11.900
Harga perolehan	<u>Rp 10.500</u>
Selisih lebih NB di atas HP	Rp 1.400

PT A dan Anak Perusahaan (PT B)
Work Sheet untuk Penyusunan
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi Metode Biaya
Per 2 Januari 2015 (Dalam Rupiah)

KETERANGAN	PT A	PT B	ELIMINASI		LAP. KONSOLIDASI	
	(IP)	(AP)	D	K	D	K
ASET						
Macam-macam aset lancar						
Macam-macam aset tetap						
Investasi saham anak perusahaan						
Eliminasi 70% modal saham						
Eliminasi 70% agio saham						
Eliminasi 70% saldo laba						
Selisih lebih NB di atas HP						
JUMLAH ASET						
LIABILITAS DAN EKUITAS						
Macam-macam Utang						
Modal saham						
Agio saham						
Saldo laba						
Modal saham						
Eliminasi 70%						
Hak pemegang saham minoritas 30%						
Agio saham						
Eliminasi 70%						
Hak pemegang saham minoritas 30%						
Saldo laba						
Eliminasi 70%						
Hak pemegang saham minoritas 30%						
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS						

PT A dan Anak Perusahaan (PT B)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi Metode Biaya
Per 2 Januari 2015

ASET	RUPIAH	LIABILITAS & EKUITAS	RUPIAH
Macam-macam aset lancar		Macam-macam utang Selisih lebih NB di atas HP	
Macam-macam aset tetap		Hak pemegang saham minoritas 30% Modal saham Agio saham Saldo laba	
		Jumlah Induk perusahaan: Modal saham Agio saham Saldo laba	
		Jumlah	
JUMLAH ASET		JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS	

PT A dan Anak Perusahaan (PT B)
Work Sheet untuk Penyusunan
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi Metode Biaya
Per 31 Desember 2015 (Dalam Rupiah)

KETERANGAN	PT A	PT B	ELIMINASI		LAP. KONSOLIDASI	
	(IP)	(AP)	D	K	D	K
ASET						
Macam-macam aset lancar						
Piutang deviden						
Macam-macam aset tetap						
Investasi saham anak perusahaan						
Eliminasi 70% modal saham						
Eliminasi 70% agio saham						
Eliminasi 70% saldo laba						
Selisih lebih NB di atas HP						
JUMLAH ASET						
LIABILITAS DAN EKUITAS						
Macam-macam utang						
Utang deviden						
Modal saham						
Agio saham						
Saldo laba						
Modal saham						
Eliminasi 70%						
Hak pemegang saham minoritas 30%						
Agio saham						
Eliminasi 70%						
Hak pemegang saham minoritas 30%						
Saldo laba						
Eliminasi 70%						
Hak pemegang saham minoritas 30%						
Kenaikan saldo laba IP						
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS						

PT A dan Anak Perusahaan (PT B)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi Metode Biaya
Per 31 Desember 2015

ASET	RUPIAH	LIABILITAS & EKUITAS	RUPIAH
Macam-macam aset lancar		Macam-macam utang Utang Deviden Selisih lebih NB di atas HP	
Macam-macam aset tetap		Hak pemegang saham minoritas 30% Modal saham Agio saham Saldo laba	
		Jumlah	
		Induk perusahaan:	
		Modal saham	
		Agio saham	
		Saldo laba	
		Jumlah	
JUMLAH ASET		JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS	

Jurnal Eliminasi Per 31 Desember 2015

Modal saham PT B	Rp	
Agio saham PT B	Rp	
Saldo laba PT B	Rp	
Selisih lebih NB di atas HP		Rp
Investasi saham PT B		Rp
Utang deviden	Rp	
Piutang deviden		Rp

Jurnal saat menerima pengumuman deviden 07 Desember 2015

Piutang deviden PT B	Rp	
Saldo laba PT A		Rp

2. Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi Ketika Induk Perusahaan Melakukan Stock Dividend

Stock dividend (deviden saham) merupakan pembagian deviden dalam bentuk saham, yang biasanya dinyatakan dalam suatu persentase tertentu dari jumlah saham yang beredar. Apabila *stock dividend* dibagikan oleh anak perusahaan, maka tidak akan merubah jumlah modal anak perusahaan, melainkan hanya akan merubah komposisi modalnya. Komposisi tersebut berubah karena adanya perubahan status dari sebagian saldo laba ditahan menjadi modal statutair dan agio saham.

Proporsi pemilikan saham anak perusahaan oleh induk perusahaan tidak berubah sehingga induk perusahaan tidak perlu mengakui adanya penghasilan dan kenaikan

nilai investasinya. Dengan demikian, induk perusahaan cukup membuat catatan memo tentang bertambahnya jumlah saham yang dimiliki.

3. Transaksi Jual Beli Barang Antar Perusahaan Yang Berafiliasi

Apabila terjadi transaksi jual beli antar perusahaan yang berafiliasi, maka laba/rugi yang ditimbulkannya dan selisih antara harga jual/beli dengan harga pokoknya harus dieliminir karena pada dasarnya barang yang diperjualbelikan tersebut masih berada pada satu kesatuan usaha, kecuali jika barang tersebut sudah dijual ke pihak ketiga.

- a. Penjualan barang oleh anak perusahaan kepada induk perusahaan, dimana induk perusahaan memiliki 100% saham anak perusahaan
- b. Penjualan barang oleh anak perusahaan kepada induk perusahaan, dimana induk perusahaan memiliki sebagian besar saham anak perusahaan
- c. Penjualan barang oleh induk perusahaan kepada anak perusahaan, dimana induk perusahaan memiliki 100% saham anak perusahaan
- d. Penjualan barang oleh induk perusahaan kepada anak perusahaan, dimana induk perusahaan memiliki sebagian besar saham anak perusahaan

4. Transaksi Jual Beli Aset Tetap Antar Perusahaan Yang Berafiliasi

Apabila terjadi transaksi jual beli aset tetap antar perusahaan yang berafiliasi, maka permasalahan yang timbul tidak hanya mengenai laba antar perusahaan yang berafiliasi, tetapi juga akan timbul masalah depresiasi yang dilakukan atas aset tetap yang bersangkutan. Yang perlu diperhatikan dalam transaksi ini adalah saldo laba atas penjualan aset tetap tersebut harus dieliminir, disamping itu depresiasi yang dilakukan pemegang aset tetap (yang didasarkan atas harga jual akan tampak terlalu besar) juga harus dieliminir.

5. Penjualan Aset Tetap Oleh Induk Perusahaan Kepada Anak Perusahaan, Dimana Induk Perusahaan Memiliki 100% Saham Anak Perusahaan

Perwujudan dari manfaat aset tetap yang telah digunakan dinyatakan dengan adanya biaya penyusutan yang diperhitungkan setiap akhir periode akuntansi dan ditampung ke dalam rekening akumulasi penyusutan. Oleh karena itu, apabila laporan posisi keuangan konsolidasi akan dibuat per 31 Desember, maka jumlah laba yang harus dieliminir menjadi berkurang sebesar laba yang sudah direalisasi sampai dengan tanggal 31 Desember, sejalan dengan kenaikan saldo akumulasi penyusutannya. Oleh karena mesin dalam laporan posisi keuangan konsolidasi harus disajikan sesuai dengan nilai bukunya, maka eliminasi terhadap rekening mesin jumlahnya selalu tetap yaitu sebesar selisih antara harga perolehan dengan harga jualnya.

3. Penjualan aset tetap oleh induk perusahaan kepada anak perusahaan, dimana induk perusahaan memiliki sebagian besar saham anak perusahaan

Perlakuan dan penyajian akuntansi untuk masalah ini, sama dengan point di atas mengenai penjualan aset tetap oleh induk perusahaan kepada anak perusahaan, dimana induk perusahaan memiliki 100% saham anak perusahaan. Karena sepanjang pengakuan laba atas transaksi tersebut hanya terdapat pada induk perusahaan, maka hal ini tidak akan melibatkan kepentingan para pemegang saham minoritas (anak perusahaan).

6. Penjualan Aset Tetap Oleh Anak Perusahaan Kepada Induk Perusahaan, Dimana Induk Perusahaan Memiliki 100% Saham Anak Perusahaan

Dalam transaksi ini laba yang ditimbulkannya akan dicatat dalam buku-buku anak perusahaan. Sepanjang induk perusahaan memiliki 100% saham anak perusahaan, pada akhirnya seluruh jumlah laba yang terjadi pada anak perusahaan juga akan menjadi hak induk perusahaan. Dengan demikian laporan posisi keuangan konsolidasi semua (sisa) laba harus dieliminir dan dibebankan seluruhnya kepada saldo laba induk perusahaan.

7. Penjualan Aset Tetap Oleh Anak Perusahaan Kepada Induk Perusahaan, Dimana Induk Perusahaan Memiliki Sebagian Besar Saham Anak Perusahaan

Dalam transaksi ini laba yang ditimbulkannya akan dicatat dalam buku-buku anak perusahaan. Rekening aset tetap harus dilaporkan sesuai dengan nilai bukunya sehingga eliminasi terhadap rekening aset tetap jumlahnya selalu tetap. Kemudian rekening saldo laba induk perusahaan dan saldo laba anak perusahaan harus dieliminir.

8. Pemilikan Obligasi Antar Perusahaan Yang Berafiliasi

Apabila terjadi pemilikan obligasi antar perusahaan yang berafiliasi, berarti akan timbul utang-piutang antar keduanya. Dalam *work sheet* laporan posisi keuangan konsolidasi utang-piutang tersebut harus dieliminir dan tidak boleh diperlakukan sebagai utang obligasi atau investasi obligasi seperti halnya pada pihak ketiga. Dalam pemilikan obligasi antar perusahaan yang berafiliasi ini akan timbul permasalahan jika:

- a. Pada saat pengeluaran obligasi tersebut terdapat *discount* atau premium
- b. Pada saat penarikan obligasi terdapat *discount* atau premium yang jumlahnya berbeda dengan jumlah *discount* atau premium pada saat pengeluarannya.

Dengan adanya selisih antara jumlah *discount* atau premium saat dikeluarkan dengan saat ditarik, maka akan timbul laba/rugi dan laba/rugi tersebut harus dieliminir saat akan menyusun laporan keuangan gabungan. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, ada 2 perlakuan akuntansinya baik bagi yang mengeluarkan maupun bagi yang memilikinya yaitu:

- 1) Dianggap sebagai pelunasan sehingga dieliminir
- 2) Dianggap sebagai *treasury bond* yaitu sebagai obligasi yang ditarik dari peredaran untuk sementara waktu kemudian dijual lagi.

9. Obligasi Induk Perusahaan Dimiliki Oleh Anak Perusahaan

Apabila obligasi induk perusahaan dimiliki oleh anak perusahaan dengan harga yang berbeda dengan nilai buku obligasi yang ada pada induk perusahaan, maka akan timbul laba/rugi. Seluruh laba/rugi tersebut merupakan beban induk perusahaan, terlepas apakah induk perusahaan memiliki 100% atau sebagian besar atas nama saham anak perusahaan. Sedangkan bagi anak perusahaan, tidak ada laba/rugi yang harus diakui (dieliminir) karena yang dibayarkan merupakan hasil kompromi antara tingkat bunga nominal dengan tingkat bunga efektif yang berlaku.

10. Obligasi Anak Perusahaan Dimiliki Oleh Induk Perusahaan.

Apabila obligasi anak perusahaan dimiliki oleh induk perusahaan dengan harga yang berbeda dengan nilai buku obligasi yang ada pada anak perusahaan, maka akan timbul laba/rugi. Seluruh laba/rugi tersebut merupakan beban anak perusahaan. Dengan demikian, laba/rugi tersebut akan dibebankan pula kepada induk perusahaan, tergantung pada:

- a. Persentase pemilikan saham anak perusahaan
- b. Metode pencatatan yang digunakan dalam investasi

Jika pemilikan saham anak perusahaan sebesar 100%, maka laba/rugi sebagai akibat pemilikan obligasi. Dalam *work sheet* neraca konsolidasi dibebankan semuanya kepada laba yang ditahan induk perusahaan. Jika pemilikan saham anak perusahaan hanya sebagian besar saja, maka laba/rugi yang terjadi harus dialokasikan kepada induk perusahaan dan anak perusahaan sesuai dengan bagian/persentase pemilikannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. 2015. *Akuntansi Keuangan Lanjutan*. Bogor : Mitra Wacana Media.
- Beam, Floyd A. 2000. *Advanced Accounting Edisi 7*. Englewood Chliffs, New Jersey, Prentice Hall, Inc.
- Drebin, Allan. 1978. *Advanced Accounting Edisi 5*. USA : South Western Publishing Company.
- Golrida Karyawati. 2011. *Akuntansi Keuangan Lanjutan Edisi IFRS*.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Modul Chartered Accountant Pelaporan Korporat*. Jakarta.
- Hadori Yunus. 1999. *Akuntansi Keuangan Lanjutan*. Yogyakarta : BPFE.
- Suparwoto. 1993. *Akuntansi Keuangan Lanjutan Bagian 1*. Yogyakarta : BPFE.

Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
Pondok Karisma Residence
Jalan Raflesia VI D.151
Panglayungan, Cipedes Tasikmalaya - 085223186009
<http://rcipress.rcipublisher.org/>

ISBN 978-623-6478-07-3

